

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

ALVIOGA
NIM. 1963 1003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Alvioga |
| NIM | : 19631003 |
| Fakultas | : Syariah dan Ekonomi Islam |
| Program Studi | : Perbankan Syariah |
| Judul | : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia. |

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Curup, 9 Juni 2023

Pembimbing I



Mega Ilhamiwati, M.A
NIP. 19861024 201903 2 007

Pembimbing II



Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 105 /In.34/FS/PP.00.9/08/2023

Nama : Alvioga
NIM : 19631003
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada
Perusahaan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2023

Pukul : 15.00-16:30 WIB

Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Habiburrahman, S.H.I., M.H.
NIP. 19850329 201903 1 005

Sekretaris,

Citra Puspa Permata, SE., M.Ak.
NIP. 19930710 202012 2 004

Penguji I

Noprizal, M.Ag.
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,

Harianto Wijaya, M., M.E.
NIDN. 2020 07 9003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusefri, M.Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alvioga
Nomor Induk Mahasiswa : 19631003
Jurusan Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga saham Pada Perusahaan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.



KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Illahi Rabbi, Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang yang telah mengkaruniakan begitu banyak kenikmatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia”**. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridha-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kejahiliah dan kebodohan ke alam yang penuh dengan cahaya ilmu seperti yang kita rasakan saat ini, shalawat dan salam juga tercurahkan kepada para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya, semoga kita termasuk dalam Shaffaat-Nya kelak di yaumil akhir. Aamiin.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Curup. Peneliti menyadari bahwa pencapaian dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tidaklah lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Kedua orang tua saya Bapak Alvis Sahrin dan Ibu Romiyati
3. Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

4. Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
5. Noprizal M.Ag selaku Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
6. Mega Ilhamiwati, M.A selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Andriko, M.E, Sy selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena peneliti selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kebaikan skripsi ini. *Jazakumullah khairan katsiran.*

Wassalam 'ualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 9 Juni 2023

Peneliti,



Alvioga

NIM.19631003

MOTTO HIDUP

KERJA IKHLAS KERJA TUNTAS
MAKA KAMU AKAN MENDAPATKAN KEBERKAHAN,
KETENANGAN DAN KEBAHAGIAAN

“ALVIOGA”

SEDIKIT LEBIH BEDA LEBIH BAIK
DARI PADA SEDIKIT LEBIH BAIK

“PANJI PRAGIWAKSONO”

TIDAK USAH MENJELASKAN DIRIMU KEPADA SIAPAPUN,
ORANG YANG MENCINTAIMU TIDAK MEMERLUKANNYA
DAN ORANG YANG MEMBENCIMU TIDAK AKAN PEDULI

“ALI BIN ABI THALIB”

PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur pada Allah SWT yang maha pemurah maha penyayang, peneliti mempersembahkan karya sederhana ini untuk yang selalu hidup dalam jiwaku.

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Alvis Sahrin dan Ibu Romiyati terima kasih telah membimbingku dan do'a yang selalu dipanjatkan selama ini. Perjuangan kalian demi anakmu ini tidaklah mudah. terima kasih telah memberikan dukungan baik dari segi materi maupun non materi.
2. Saudariku Belliya Hafiza dan Saudariku Amora Dwi Putri.
3. Dan yang terakhir terimakasih untuk diriku sendiri telah bertahan, selalu konsisten dan pantang menyerah dalam pengerjaan skripsi ini hingga mampu selesai tanpa kekurangan apapun.

ABSTRAK

Alvioga (19631003)

: Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Initial Public Offering* Di Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan wadah atau lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek dari suatu perusahaan, perusahaan yang mendaftar dan menawarkan saham perusahaannya di bursa saham untuk pertama kali disebut *Initial Public Offering* (IPO) untuk mengetahui apakah saham yang baru di tawarkan ini baik atau tidak maka sebagai seorang investor melakukan analisa yaitu analisis faktor fundamental untuk menilai harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2022 yaitu PT Adaro Mineral Indonesia Tbk. dan PT Nusatama Berkah Tbk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *library research* yakni data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dituju sebagai objek penelitian dan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah PLS-SEM *outer model* dan *inner model* yang kemudian diolah SmartPLS 4.0

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel faktor fundamental dengan uji *outer model* secara simultan memiliki pengaruh positif dengan nilai 1.845 terhadap harga saham PT Adaro Mineral Indonesia Tbk. Namun secara parsial rasio DER dan PER berpengaruh negatif dengan nilai -0.997 dan -0.982 serta pada PT Nusatama Berkah Tbk faktor fundamental secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai 1.578 secara parsial PER berpengaruh negatif dengan nilai -0.864. Artinya dapat di simpulkan bahwa faktor fundamental (X) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa faktor fundamental harus dilihat terlebih dahulu oleh investor untuk menilai harga saham sebelum dibeli untuk melakukan investasi.

Kata kunci: Pengaruh, Faktor fundamental, Harga Saham, *Initial Public Offering*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGAJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Hipotesis | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| G. Kajian Literatur | 11 |
| H. Definisi Operasional | 17 |
| I. Metode Penelitian | 23 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS | |
| A. Pengaruh | 31 |
| B. Pasar Modal | 32 |
| C. Saham | 33 |

| | |
|----------------------------------|----|
| D. Harga Saham | 34 |
| E. Faktor Fundamental..... | 37 |
| F. Initial Public Offering | 41 |
| G. Kerangka Analisis | 43 |

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. PT.Adaro Minerals Indonesia Tbk | 44 |
| 1. Sejarah Perusahaan..... | 44 |
| 2. Visi Dan Misi Perusahaan | 46 |
| 3. Produk-Produk Perusahaan | 46 |
| 4. Struktur Organisasi | 49 |
| B. PT.Nusatama Berkah Tbk | 50 |
| 1. Sejarah Perusahaan..... | 50 |
| 2. Visi Dan Misi Perusahaan | 51 |
| 3. Produk-Produk Perusahaan | 51 |
| 4. Struktur Organisasi | 52 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 53 |
| B. Analisis Data | 54 |
| C. Pembahasan..... | 62 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 67 |
| B. Saran..... | 68 |

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka berpikir..... | 43 |
| Gambar 3.1 Produk Tambang | 48 |
| Gambar 3.2 Struktur organisasi PT Adaro Mineral Indonesia Tbk | 49 |
| Gambar 3.3 Struktur organisasi PT Nusatama Berkah Tbk | 52 |
| Gambar 4.1 Model Koefisien Jalur | 55 |
| Gambar 4.2 Model Koefisien Jalur | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Aktivitas pencatatan IPO 2022 | 5 |
| Tabel 3.1 Rekam Jejak Perusahaan AMI | 41 |
| Tabel 4.1 Nilai Fundamental PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk | 50 |
| Tabel 4.2 Nilai Fundamental PT. Nusatama Berkah Tbk | 51 |
| Tabel 4.3 <i>Outer Loading</i> | 55 |
| Tabel 4.4 Nilai R-square (R^2) | 56 |
| Tabel 4.5 <i>Heterotrait-Monotriat Ratio Of Correlations</i> (HTMT) | 57 |
| Tabel 4.6 <i>Collinearity statistics</i> (VIF) | 58 |
| Tabel 4.7 <i>Outer Loading</i> | 59 |
| Tabel 4.8 Nilai R-square (R^2) | 60 |
| Tabel 4.9 <i>Heterotrait-Monotriat Ratio Of Correlations</i> (HTMT) | 61 |
| Tabel 4.10 <i>Collinearity statistics</i> (VIF) | 62 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kegiatan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia pada saat ini terus mengalami kemajuan, kegiatan ekonomi dan keuangan yang berdasarkan prinsip syariah memberikan berdampak positif bagi masyarakat Indonesia, termasuk disektor pasar modal syariah yang ada di Indonesia, secara umum ditandai dengan berbagai *indikator*, antara lain meningkatnya jumlah pelaku pasar modal syariah yang menerbitkan surat berharga syariah di Bursa Efek Indonesia.¹

Pengertian pasar modal dijelaskan lebih khusus sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.² Pengertian pasar modal berdasarkan keputusan presiden tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah Bursa Efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.15 Tahun 1952.³ Berdasarkan undang-undang, bursa efek adalah bangunan atau ruangan yang diperuntukan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan efek yang dikategorikan sebagai efek adalah saham, obligasi dan alat bukti lain yang biasa disebut surat berharga.⁴

¹ Azwar, Indo Yama, Arif Mufraini, “*Analisis Faktor Fundamental terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index*”, Jurnal Al-iqtishad3,no.1,h.128

² Undang-Undang Republik Indonesia,1995, “*Pasar Modal*”, No.8

³ Keputusan Presiden Republik Indonesia No.52 Tahun 1976 tentang Pasar Modal

⁴ “Pencatatan perusahaan IPO”, diakses pada 5 mei 2022, <https://www.idx.co.id/en-us/>.

Berinvestasi dalam bentuk saham di pasar modal merupakan salah satu bentuk investasi yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat *modern* pada saat sekarang ini. Selain itu, sebagian besar perusahaan memilih pasar modal sebagai bentuk pilihan untuk mengembangkan modelnya. Perusahaan dapat mengembangkan model dengan menarik *investor* yang ingin *berinvestasi* dengan membeli saham perusahaan maka akan semakin banyak tambahan dana yang diperoleh suatu perusahaan untuk *ekspansi* bisnis ataupun untuk memenuhi biaya operasional bisnis untuk kemajuan perusahaan itu sendiri.⁵

Pasar modal merupakan sarana penghimpunan dana yang bersumber dari masyarakat umum kepada perusahaan-perusahaan dan sering juga disebut dengan perusahaan *start up* yang akan listing di bursa. Terdaftar di pasar modal dan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) merupakan salah satu tujuan utama sebagian besar perusahaan, oleh karena itu dengan melakukan IPO dan tercatat di bursa, dengan tren kinerja keuangan perusahaan selama ini yang menunjukkan kecenderungan perkembangan yang *positif*. Oleh karena itu, pasar modal memiliki fungsi sebagai perantara penghubung antara *investor* dan perusahaan atau lembaga pemerintah dengan memperdagangkan instrumen jangka panjang (saham, obligasi, dan lain-lain) kepada para *investor* untuk melakukan *investasi*.⁶

⁵ Nabila Nurliandini, Endang Hatma Juniwati, dan Setiawan Setiawan, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (31 Oktober 2021): 35–47, <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2907>.,” *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah*”, *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol.2, no.1, h.37

⁶ Hamzah Nuris Zamani dan Maulana Malik Ibrahim, “Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2019,” 2020, h.146.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham tersebut di bursa. Harga saham mencerminkan prestasi emiten, dimana pergerakan saham searah dengan kinerja emiten.⁷

Apabila kinerja perusahaan atau emiten baik maka harga sahamnya juga akan cenderung naik. Selain itu harga saham juga dapat mencerminkan nilai perusahaan. Dimana, semakin tinggi harga saham maka perusahaan tersebut akan dinilai semakin tinggi juga.⁸

Adapun jenis-jenis harga saham yang dikenal dalam pasar modal Indonesia yaitu:

1. Harga nominal, yaitu harga yang dicantumkan pada surat saham/sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai per lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti yang penting karena deviden yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga saham perdana, yaitu harga saham saat perusahaan melakukan IPO (*Initial Public Offering*). Umumnya harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*Underwriter*) dan emiten.

⁷ Jumriaty Jusman Dan Sinta Devit Puspitasari Sinta Devit Puspitasari, “Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018.,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6, No. 1 (19 Maret 2020):h.174, <https://doi.org/10.35972/Jieb.V6i1.319>.

⁸ Danika Reka Artha, Noer Azam Achsani, Dan Hendro Sasongko, “Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 16, No. 2 (1 September 2014): H.145, <https://doi.org/10.9744/Jmk.16.2.175-184>.

Dengan begitu akan diketahui berapa harga saham dari emiten yang akan dijual kepada masyarakat.

3. Harga saham sekunder, yaitu harga saham dalam perdagangan reguler yang ditetapkan di Bursa.⁹

Perusahaan yang melakukan IPO pada semester awal tahun 2022 ini terdapat 22 perusahaan sejak bulan Januari sampai dengan juni tahun 2022, dengan papan pencatatan utama, pengembangan dan akselerasi. Pada awal tahun 2022 PT.Adaro Minerals Indonesia Tbk. dan PT.Nusatama Berkah Tbk. Kedua perusahaan ini melakukan IPO (*initial public offering*) kedua saham perusahaan ini adalah saham syariah.¹⁰

PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk yaitu Perseroan yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batu bara metalurgi melalui anak perusahaan dan menjalankan kegiatan usaha berupa jasa konsultasi manajemen. Perseroan merupakan perusahaan yang di bawah naungan AE (*Account Executive*). Dalam menjalankan usahanya, perseroan dan perusahaan anaknya didukung dengan bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke *stockpile* dan transshipment area yang melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia.¹¹

⁹ Dina Justifyani Nurfitri, “Pengaruh Kebijakan Stock Split terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Go Public yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia” h.24

¹⁰“pencatatan perusahaan Ipo tahun 2022”, diakses pada 7 mei 2022, <https://www.idx.co.id/en-us/>.

¹¹“Adaro Minerals Indonesia”, diakses pada tanggal 7 mei 2022, <https://www.adarominerals.id/pages/view/sejarah.html>.

PT. Nusatama Berkah Tbk atau juga dikenal dengan Nusatama Special Vehicles adalah perusahaan manufaktur ternama di Indonesia yang bergerak dalam bidang manufaktur dan fabrikasi kendaraan khusus atau special *vehicle* yang berfungsi sebagai penunjang industri hulu dan hilir migas, serta untuk industri pertambangan, seperti mineral dan batubara, dan juga banyak digunakan dalam mendukung industri kehutanan di Indonesia. Perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia.¹²

Tabel 1.1 Aktivitas Pencatatan-IPO-2022

| | | |
|-------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| Nama Perusahaan | PT Nusatama Berkah Tbk | PT Adaro Minerals Indonesia Tbk |
| Kode | NTBK | ADMR |
| Tanggal Pencatatan | 09 Feb 2022 | 03 Jan 2022 |
| Ipo (Number Of Shares) | 2.700.000.000 | 40.882.331.500 |
| Papan Pencatatan | Pengembangan | Pengembangan |

Sumber :<https://www.idx.co.id/en-us/>

Proses IPO hanya bisa dilakukan sekali yang dilakukan pada saat kondisi pasar saham cukup kondusif untuk ekspansi bisnis atau biaya operasional

¹² “PT. Nusatama Berkah”, diakses pada 7 mei 2022,<https://www.nusatama.com/en/>.

bisnis agar dapat bergerak lebih maju, proses untuk melakukan IPO yang memerlukan proses yang cukup panjang dan juga waktu yang cukup lama antara 3 sampai dengan 12 bulan dan pencatatan saham ke Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya dapat dilakukan satu kali oleh suatu perusahaan.¹³ Kemudian *go public* bisa dilakukan oleh perusahaan berkali-kali. Perusahaan yang telah *go public* disebut perusahaan publik dengan kategori perusahaan publik yang terdaftar dan tidak terdaftar. Adapun yang dicatat, artinya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek dan ditransaksikan, sedangkan saham yang tidak tercatat berarti saham perusahaan tersebut dijual kepada publik tanpa dicatatkan di bursa.¹⁴

Para investor untuk menentukan pengambilan keputusan *investasi* jangka pendek maupun jangka Panjang. Untuk penelitian ini dapat dikembangkan dengan model analisis yang lebih luas dan cakupan objek penelitian kedua perusahaan di atas yang telah melaksanakan IPO, *Investasi* didefinisikan sebagai penukaran antara uang dengan bentuk kekayaan lain seperti saham dalam jangka waktu selama periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan.¹⁵

Sebagai investor yang ingin berinvestasi harus melakukan analisis fundamental, analisis fundamental merupakan metode analisis saham dengan menganalisa data-data atau informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, laporan keuangan menjadi sumber utama dalam analisis ini

¹³“proses pencatatan perusahaan di BEI”, diakses pada 29 oktober 2022, <https://blog.amartha.com/>.

¹⁴ Meydya Putri, Huni Shabri, “Analisis Fundamental dan Teknikal saham PT.bank BTBN Syariah Tbk”, *Al-bank: Journal Islamic Banking and Finance*”, vol.2,no.1,h.17

¹⁵ Meidya putri, husni shabri, vol. 2, no. 1, h.26

termasuk penggunaan rasio-rasio saham seperti meliputi *Return On Asset* (ROA), *Return On equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER).¹⁶

Perkembangan saham syariah yang jauh berkembang ini menunjukkan tingginya minat *investor* terhadap saham. Akan tetapi sebagai *investor* perlu mengetahui *return* dan risiko yang akan di timbulkan oleh saham syariah tersebut, serta pada setiap pengambilan keputusan saat melakukan *investasi* saham.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan IPO (*initial public offering*) serta untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang bagi *investor*, dengan judul penelitian **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Initial Public Offering* Di Bursa Efek Indonesia”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk mengarahkan peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, serta untuk menghindari kesimpangsiuran.¹⁸ Berdasarkan latar belakang dan identifikasi

¹⁶ Danika Reka Ertha, Noer Azam Achسانی, Hendo Sasongko,” *Analisis Fundamental, Teknikal, Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian*”, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, vol.16, no. 2,h.177

¹⁷ Putu Agustina Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa, “*Studi Komparatif Kinerja Portofolio Saham Kelompok Per Tinggi Dan Kelompok Per Rendah Di Bei*,” E-Jurnal Manajemen, vol. 8, no. 10, h.6303

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.281.

masalah yang telah di uraikan, maka penelitian ini dibatasi pada Analisis faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan IPO yang bergerak pada industri pertambangan, faktor dalam penelitian ini adalah faktor fundamental dengan menggunakan enam rasio saham yaitu, *Return On Asset (ROA)*, *Return On equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*, terhadap harga saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk.
2. Apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan PT. Nusatama Berkah Tbk.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan PT. Nusatama Berkah Tbk.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan penelitian, yang mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan disebut sementara,

hal ini dikarenakan jawaban yang disajikan hanya berdasar dari teori yang ada, belum dapat dinyatakan dengan fakta-fakta yang diperoleh melalui mengumpulkan beberapa data. Jadi hipotesis juga dapat disebut sebagai jawaban teori terhadap rumusan penelitian, sebelum ada jawaban yang berdasarkan fakta yang nantinya akan diteliti.¹⁹

1. H_0 : Faktor Fundamental tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan PT.Adaro Minerals Indonesia Tbk.

H_a : Faktor Fundamental berpengaruh terhadap harga saham perusahaan PT.Adaro Minerals Indonesia Tbk.

2. H_0 : Faktor Fundamental tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan PT.Nusatama Berkah Tbk.

H_a : Faktor Fundamental berpengaruh terhadap harga saham perusahaan PT.Nusatama Berkah Tbk.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

a. Bagi peneliti, diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan dan pemahaman yang baru bagi peneliti, terkhususnya dalam bidang analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan IPO.

b. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan agar investor dalam memperoleh untuk menentukan dan

¹⁹ *Ibid*, Sugiyono, h.96.

mendapatkan hasil bahan pertimbangan harga saham sebuah perusahaan itu layak di beli atau tidak.

- c. Bagi calon investor, diharapkan penelitian ini membantu dan memudahkan calon investor yang baru di dunia investasi dalam memperoleh bahan pertimbangan harga saham sebuah perusahaan itu layak di beli atau tidak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah wawasan dan menganalisa laporan keuangan serta mengetahui cara menganalisa kinerja keuangan terhadap harga saham yang di hasilkan oleh perusahaan yang melakukan IPO untuk mengetahui harga saham yang baik.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO untuk mengetahui harga saham yang baik, serta di harapkan mahasiswa dapat mengambil keputusan yang tepat baik keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Bagi perguruan tinggi, meningkatkan reputasi kampus Institut Agama Islam Negeri Curup yang berpengaruh terhadap masyarakat luas.
- d. Penelitian ini berguna bagi masyarakat umum khususnya masyarakat yang ingin menambah modalnya di pasar modal serta dapat menganalisa kinerja laporan keuangan perusahaan yang di hasilkan oleh perusahaan IPO pada awal tahun 2022.

G. Kajian Literatur

1. **Indrie Fitria Wijayanti (1651020450), Skripsi, Analisis Komparatif Stock Split Terhadap Abnormal Return, Harga Saham Dan Risiko Sistematis(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indexperiode 2015 - 2019) , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M.**²⁰

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dampak *stock split* pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2019, yang mempengaruhi harga saham. Jenis penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan penelitian kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal* return sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* sedangkan pada variabel harga saham dan risiko sistematis tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian di atas mengkaji tentang dampak sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* terhadap *Abnormal Return*, Harga Saham Dan Risiko Sistematis sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham.

²⁰ Indrie Fitria Wijayant, *Analisis Komparatif Stock Split Terhadap Abnormal Return, Harga Saham Dan Risiko Sistematis(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indexperiode 2015-2019)*," Skripsi (UIN Raden Intan Lampung,2021).

2. Hamzah Nuris Zamani(14520005),Skripsi, Analisis Kinerja Saham Berdasarkan Teknik Analisis Teknikal Dan Fundamental, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019.²¹

Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah terdapat hasil analisis teknikal, return yang di hasilkan harga saham perseroan mengalami kenaikan. Namun dengan analisis fundamental berbanding terbalik karena masih mencatat kerugian dalam laporan keuangan pada kinerja harga saham dan return PT Pelayanan Tamarin Samudra Tbk. Jenis penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis teknikal dan fundamental. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja saham perusahaan sepanjang tahun 2017 menghasilkan return saham yang luar biasa yang diakibatkan oleh pergerakan harga saham yang tercantum dalam analisis teknikal. Sementara menurut analisis fundamental, yang berbasis laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sepanjang tahun 2017 tidak seharusnya mampu menghasilkan return yang tinggi. Hal ini dikarenakan, berdasarkan rasio keuangan yang digunakan menunjukkan rasio yang rendah dan juga perusahaan masih mengalami kerugian sepanjang tahun 2017.

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian di atas menggunakan analisis fundamental dengan rasio

²¹ Hamzah Nuris Zamani "*Analisis Kinerja Saham Berdasarkan Teknik Analisis Teknikal Dan Fundamental*," Skripsi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019).

keuangan sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan rasio ROA, ROE, EPS, PBV, DER, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang melakukan IPO pada Periode tahun 2022.

3. Siska Yuni Permata Dewi, (1717201041), Skripsi, Implikasi Penggunaan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Return Yang Dicapai Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto, Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021.²²

Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap return yang dicapai anggota Komunitas ISP Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan total sampel yang diuji sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan melalui korelasi rank spearman dan analisis regresi ordinal dengan alat bantu IBM SPSS Statistics 25.

Berdasarkan analisis korelasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan analisis fundamental dan analisis teknikal memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap return saham yang dicapai Komunitas ISP Purwokerto. Pengujian regresi ordinal nilai koefisien regresi pada parameter estimates kolom sig. menunjukkan bahwa

²² Siska Yuni Permata Dewi, "Implikasi Penggunaan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Return Yang Dicapai Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto," Skripsi (IAIN Purwokerto 2021).

kedua variabel independen yaitu penggunaan analisis fundamental dan penggunaan analisis teknikal memiliki pengaruh signifikan terhadap return yang dicapai Komunitas ISP Purwokerto.

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian di atas menggunakan aplikasi analisis data di bantu IBM SPSS Statistics 25 sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan bantuan aplikasi Smart PLS 4.0.

4. **Meidya Putri, Husni Shabri, Al-Bank: Journal Islamic Banking And Finance Vol. 2 No. 1, Januari – Juni 2022, Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham Pt. Bank Btpn Syariah Tbk, Issn 2797 8265 [Http://Ojs.Iainbatusangkar.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Albank](http://Ojs.Iainbatusangkar.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Albank).**²³

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya penurunan kinerja saham pada saat pandemi covid-19 serta kinerja fundamental perusahaan yang tidak sejalan dengan pergerakan harga saham di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis fundamental dan analisis teknikal PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan statistik perdagangan saham yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja fundamental sejak 2015-2019 yang diukur dengan EPS, ROE, ROE dan PER menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik. Dilihat pada saat berlangsungnya pandemi di tahun 2020, terjadi penurunan kinerja fundamental dengan indikator EPS,

²³ Meidya Putri, Husni Shabri, "Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham Pt. Bank Btpn Syariah Tbk," IAINBatusangkar2022, Issn27978265, [Http://Ojs.Iainbatusangkar.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Albank](http://Ojs.Iainbatusangkar.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Albank).

ROE, ROA turun signifikan. Akan tetapi dilihat dari sisi analisis teknikal sejalan dengan kinerja perusahaan.

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian di atas menggunakan rasio EPS, ROE, ROE dan PER dalam penelitian ini menggunakan enam rasio yaitu ROA, ROE, EPS, PBV, DER, dan PER terhadap harga saham.

- 5. Putu Agustina Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa, E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 10, 2019, Studi Komparatif Kinerja Portofolio Saham Kelompok Per Tinggi Dan Kelompok Per Rendah Di Bei, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p22>.²⁴**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini terdapat perbandingan kinerja portofolio saham kelompok PER tinggi dengan PER rendah pada industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 141 saham. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 132 saham adalah desain penelitian komparatif yang membandingkan kinerja antara portofolio saham PER tinggi dengan portofolio PER rendah dibentuk dengan metode Indeks Tunggal yang diukur kinerjanya dengan *risk adjusted return* (Indeks Sharpe). Berdasarkan hasil perbandingan indeks sharpe menunjukkan bahwa kinerja portofolio saham kelompok PER tinggi lebih baik dari kelompok PER rendah pada kondisi periode kepemilikan selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini ialah kinerja portofolio saham kelompok PER tinggi dan PER rendah mengalami pembalikan kinerja pada periode

²⁴ Putu Agustina Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Studi Komparatif Kinerja Portofolio Saham Kelompok Per Tinggi Dan Kelompok Per Rendah Di Bei," Universitas Udayana 2022, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p22>..

kepemilikan selanjutnya. Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua periode tersebut. Hal ini dilihat dari hasil uji signifikan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara kinerja portofolio saham kelompok PER tinggi dan PER rendah pada periode formasi dengan periode kepemilikan berikutnya. Maka pengembalian investasi dengan strategi portofolio kelompok PER tinggi dan PER rendah yang ditahan selama 1 tahun tidak mempunyai perbedaan saat proses pembentukannya khususnya pada saham-saham yang terdaftar pada Industri Manufaktur periode 2014-2017.

Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian di atas menggunakan rasio PER tinggi dan PER rendah terhadap portofolio saham sedangkan dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh fundamental terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini menggunakan faktor-faktor fundamental terhadap harga saham, yang bertujuan untuk pengambilan keputusan jangka panjang ataupun pendek di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan antar variabel tersebut untuk mendapatkan estimasi harga saham. Rasio fundamental yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*. Untuk mencoba dan memprediksi serta memperkirakan arah pergerakan saham dengan mengamati harga saham di masa lalu sebagai alat ukur

untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang di masa depan.

Dalam penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu dalam segi teknik analisis data, pada penelitian terdahulu menggunakan aplikasi analisis data berupa aplikasi SPSS dan pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi analisis data Smart-PLS 4.0. untuk meninjau kinerja harga saham pada perusahaan PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT. Nusatama Berkah Tbk. yang telah melakukan IPO pada periode tahun 2022, yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh menurut bahasa adalah kemampuan yang ada atau timbul yang disebabkan oleh sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang, pengaruh merupakan suatu kemampuan atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.²⁵

Pengaruh merupakan suatu keadaan yang timbul disebabkan oleh adanya sebab dan akibat atau hubungan timbal balik terhadap apa yang

²⁵ Danika Reka Artha, Noer Azam Achsan, Dan Hendro Sasongko, "Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 16, No. 2 (1 September 2019): h.175, <https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175-184>.

mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi, di dalam pengaruh terdapat dua pengaruh yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa pengaruh adalah sesuatu yang memiliki hubungan timbal balik bagi suatu instansi atau perusahaan dari suatu kebiasaan atau keadaan yang terjadi. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh adalah hasil dari suatu kebiasaan serta sikap dari suatu organisasi atau instansi tertentu yang dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif.

2. Fundamental

Analisis fundamental adalah metode dalam melakukan analisis informasi, melakukan proyeksi dari informasi tersebut guna menghasilkan penilaian yang tepat bagi perusahaan. Analisis fundamental adalah pendekatan analisis harga saham yang berfokus pada kinerja perusahaan yang menerbitkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Analisis fundamental berfokus pada rasio keuangan dan peristiwa yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Beberapa ahli berfikir teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang dibeli untuk jangka panjang.²⁷

²⁶ La Sudarman, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018" 8 (2020): h.145.

²⁷ Jumriaty Jusman, Sinta Devit Puspitasari, "Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, vol.6, no.1, h.86

Analisis fundamental meliputi pengujian prospek dan aktivitas perusahaan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan serta sumber informasi lain mengenai perusahaan, produknya, tingkat persaingan di pasar, dan kondisi ekonomi secara umum. Aspek fundamental yang dipelajari tidak terbatas pada sesuatu yang melekat atau berkaitan dengan perusahaan, tetapi juga aspek umum atau makro.²⁸

Dari definisi di atas dapat di tarik kesimpulan, Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan.

3. *Initial Public Offering*

Proses Initial Public Offering (IPO) di Pasar Modal Indonesia, IPO atau penawaran umum adalah istilah dimana suatu perusahaan atau emiten menawarkan dan menjual efek yang telah dikeluarkannya berupa saham kepada masyarakat luas. Secara sederhana, merujuk pada masa ketika sebuah perusahaan pertama kali tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk melakukan penawaran umum perdana. IPO ini juga menjadi tanda perusahaan swasta (PT tertutup) menjadi perusahaan publik (Tbk). Oleh karena itu, penawaran umum perdana ini juga sering disebut dengan istilah *go public*.²⁹

²⁸ Yuli Dwi Purwanti, Preatmi Nurastuti, "Pengaruh Analisis Fundaemntal Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah", <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2907>, Ekomobis:Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis,vol.01,no.1, h.108

²⁹<https://finansial.bisnis.com/read/20211017/55/1455242/pengertian-initial-public-offering-ipo-tujuan-dan-mekanismenya>, (diakses pada 20 juni 2022)

Dari definisi di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa *Initial Public Offering* proses penawaran saham untuk pertamakali bagi perusahaan yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperdagangkan saham suatu perusahaan kepada masyarakat umum untuk mendapatkan tambahan modal untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

4. Harga Saham

Dalam bursa efek (*stock exchange*) efek yang paling banyak diminati oleh investor adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi, jika terjadi likuidasi.³⁰ Harga suatu saham digunakan investor sebagai pedoman untuk melakukan suatu transaksi di pasar modal. Harga saham merefleksikan seberapa besar/secara keseluruhan kekuatan permintaan dibandingkan kekuatan penawaran terhadap suatu saham, semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham, sementara itu semakin banyaknya investor yang ingin menjual tetap maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan sebaliknya makin banyaknya investor yang ingin menjual saham

³⁰ Firrisa Tsamara Munica Dan Irni Yunita, "Analisis January Effect Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," *Jurnal Mitra Manajemen* 4, No. 1 (31 Januari 2020): h.253, <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V4i1.323>.

sementara banyaknya investor yang ingin membeli saham cenderung tetap maka harga saham akan cenderung turun.³¹

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan harga saham adalah harga yang terjadi pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham tersebut di bursa. Harga saham itu sendiri mencerminkan perilaku emiten itu sendiri, yang selaras dengan kinerja saham itu sendiri yang juga mencerminkan nilai perusahaan, semakin harga saham suatu perusahaan maka makin tinggi juga nilai perusahaan tersebut.

5. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba dengan menggunakan total yang dimiliki.³²

6. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) diartikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dengan modal sendiri tanpa adanya bantuan, sehingga juga sering disebut profitabilitas modal sendiri. *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur keuntungan bersih setelah dikurangi pajak dan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi jumlah rasio ini maka semakin bagus karena hal

³¹ Artha, Achsani, Dan Sasongko, “*Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian,*” h.178.

³² Lyla Rahma Adyani and Djoko Sampurno, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA),*” <https://doi.org/10.39865/jaief.v2i1.1097>, Jurnal Academia, vol.01,no.1., h. 4-5.

ini akan memperkuat posisi perusahaan. Rasio ini memperlihatkan presentase yang dihasilkan perusahaan.³³

7. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) atau disebut dengan rasio laba perlembar atau rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam keberhasilannya mengatur dengan melihat pencapaian keuntungan bagi pemegang saham.³⁴

8. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham, rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya, serta semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya, semakin rendah nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga persepsi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik.³⁵

³³ Indo Yama, Arief Mufraini, Dan Sihabudin Noor, “*Analisis Faktor Fundamental Terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index*,” No. 1 (2011): h.128.

³⁴ Meidya Putri dan Husni Shabri, “*Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk*,” *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (31 Januari 2022): h.12, <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>.

³⁵ Theresia Suyetnan dan Rony Joyo Negoro Octavianus, “*Underpricing Ipo Saham Sektor Manufaktur Dengan Analisis ROA, EPS, DER*,” No.03(2018), h.197.

9. *Debt Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.³⁶

10. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *Earning Per Share* (EPS).³⁷

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu dengan memperhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan, maka metodologi cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran dengan cara seksama untuk mencapai suatu tujuan dan penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.³⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dan serta pada pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.³⁹ Jenis

³⁶ Maya Sari, "*Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value*," 2019, h.133.

³⁷ Annuridya Octasyilva dan Faisal Fachroji, "*Analisis Fundamental Saham Sektor Food and Beverage pada LQ45 Periode I Tahun 2020*," *Jurnal IPTEK* 4, no. 2 (2 Agustus 2020): h.71, <https://doi.org/10.31543/jii.v4i2.168>.

³⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014), h.1-3.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.7

penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Semua data dalam bentuk Triwulan pada tahun 2022 yang dikeluarkan pada perusahaan

Jadi dalam menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana peneliti berupaya mendapatkan data informasi selengkap mungkin mengenali faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan IPO di mana perusahaan tersebut adalah PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk. dengan PT. Nusatama Berkah Tbk dalam melakukan proses awal IPOnya.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti ciri-cirinya, dan apabila populasinya terlalu luas maka peneliti harus mengambil bagian sampel itu untuk diteliti. Jadi populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti.⁴⁰ Dalam hal populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di semester awal tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan Juni tahun 2022, perusahaan yang melakukan IPO sebanyak 22 perusahaan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.⁴¹

Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan yaitu perusahaan PT.

⁴⁰ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h.226

⁴¹ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.113-114

Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT. Nusatama Berkah Tbk. Telah melakukan pencatatan IPO pada awal tahun 2022, kedua perusahaan ini yang bergerak di bidang pertambangan dan fabrikasi kendaraan tambang serta perdagangan hasil tambang, saham dari perusahaan PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT. Nusatama Berkah Tbk. Adalah saham syariah.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sampling purposive, sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dalam suatu penelitian dengan pertimbangan tertentu.⁴² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertimbangan bahwasannya perusahaan PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk dan PT. Nusatama Berkah Tbk melakukan proses IPO Dengan jangka waktu yang berdekatan, saham kedua perusahaan ini adalah saham syariah, serta kedua perusahaan bergerak di bidang yang sama yaitu pertambangan.

5. Variabel Penelitian

Variabel dalam bahasa inggris "*variable*" yang diartikan sebagai factor tak tetap atau dapat berubah-ubah. Variabel penelitian didefinisikan sebagai objek penelitian, fenomena atau konsep yang memiliki variasi atau ragam nilai baik dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.85.

lainnya. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu independen (bebas) dan variabel dependen (terikat);⁴³

- a. Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dan disini disimbolkan dengan “X”. Pada penelitian ini variabel X nya adalah faktor fundamental, dengan rasio yang digunakan ialah: ROA, ROE, FPS, PBV, DER, dan PER.
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dan disini variabel ini dilambangkan dengan “Y”. Pada penelitian variabel Y nya adalah harga saham (*Closing Price*), harga saham yang di lihat adalah harga penutup yang diambil secara triwulan dari perusahaan yang melakukan IPO.⁴⁴

6. Sumber Data

a. Jenis Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah data sekunder, jenis data atau tempat memperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kepustakaan dengan memperoleh berbagai sumber dari bahan bacaan seperti buku, kamus, jurnal, artikel, majalah, dan tesis. Data dokumenter yang diperoleh dari berbagai dokumen seperti arsip, catatan khusus, laporan keuangan, laporan harian dan lain-lain. Kemudian dari data online

⁴³ *Ibid*, Sugiyono, h.196.

⁴⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 47-

yang diperoleh melalui pencarian internet dengan mengakses situs-situs terpercaya seperti *E-Book*, *E-Journal*, dan *Google scholar*.⁴⁵

b. Sumber data

Berdasarkan sumber data dalam penelitian ini yang mana data ini diperoleh dari sumber kedua atau data yang telah ada, dalam hal ini peneliti akan mengambil data dari laporan keuangan dengan situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id, situs resmi PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk www.adarominerals.id, dan situs resmi PT. Nusatama Berkah Tbk www.nusatama.com.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data studi kepustakaan atau *Library research* merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literature, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) dan PT. Nusantara Berkah Tbk (NTBK) pada tahun 2022 dalam bentuk triwulan.

⁴⁵ *Ibid*, Rahmadi, h.70-73.

⁴⁶ R. Poppy Yanawati, "*Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)*" (Bandung, UNPAS, 2020), h.12.

8. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁴⁷ Analisis data merupakan proses pemberian makna terhadap sebuah data yang telah terkumpul dan diolah sesuai dengan metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini metode analisa kuantitatif yang digunakan adalah analisis PLS–SEM, sebagai alternatif alat analisis dengan menggunakan SmartPLS 4.

a) *Partial least square (PLS)- Structural Equation Modelin (SEM)*

PLS adalah metode pengujian yang sebenarnya memiliki kesamaan konsep dengan pengujian regresi parametrik. Hanya saja terdapat perbedaan dalam hal kemampuan mengukur korelasi antarvariabel terhadap masing-masing indikator yang digunakan sehingga pengujian regresi dengan PLS dianggap lebih akurat. Penggunaan aplikasi smartPLS dianggap lebih powerful. Selain itu, disebutkan dalam sebuah penelitian bahwa tren menggunakan smartPLS untuk penelitian-penelitian terbaru jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan SPSS. Analisis data dibantu

⁴⁷ *Ibid*, Sugiyono, h.147.

dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang meliputi analisis outer model (uji validitas dan reliabilitas), inner model (Koefisien Determinasi atau R square, Path Coefficient, dan uji hipotesis).⁴⁸ *Structural Equation Modelin* (SEM) adalah alat statistik yang dipergunakan untuk menyelesaikan model bertingkat secara serempak yang tidak dapat diselesaikan oleh persamaan regresi linear. SEM dapat juga dianggap sebagai gabungan dari analisis regresi dan analisis faktor, SEM mampu menyelesaikan model yang rumit yang sering muncul dalam dunia pemasaran atau bidang konsentrasi yang lain.⁴⁹

1) *Outer model*

Outer Model Atau Pengukuran Bagian Luar disebut juga sebagai model pengukuran. Uji outer model yang bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Uji outer model ini menggunakan bantuan prosedur PLS Algorithm, dalam analisis pada outer model diukur menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas, untuk reliabilitas dapat digunakan Cronbach's Alpha. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal ialah 0,7 sedang idealnya ialah 0,8 atau 0,9.⁵⁰

⁴⁸ Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Bandung: Ciptapustaka, 2019), h.35.

⁴⁹ "Pelatihan SEM Dengan Smart PLS," *AHS Manajemen* (blog), diakses 27 April 2023, <https://ahsmanajemen.com/pelatihan-sem-dengan-smart-pls/>.

⁵⁰ "Memahami Uji Outer Model (Pengukuran Bagian Luar) Dalam Smart Pls," *Accounting* (Blog), Diakses 28 April 2023, <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/12/Memahami-uji-outer-model-Pengukuran-Bagian-Luar-Dalam-Smart-Pls/>.

2) *Inner Model*

Inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. *Structural model (inner model)* menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang telah dibangun berdasarkan substansi teori. Pada uji structural model (inner model) menggunakan bantuan prosedur *Bootstrapping* dan *Blindfolding* dalam SMART PLS. Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten, untuk model struktural yaitu R Square pada konstruk endogen, Nilai R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen, nilai R square sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah).⁵¹

⁵¹ “Memahami Inner Model (Model Struktural) Dalam Smart Pls,” *Accounting* (Blog), Diakses 29 April 2023, <https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/12/Memahami-Inner-Model-Model-Struktural-Dalam-Smart-Pls/>.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS

A. Pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan yang ada atau timbul yang disebabkan oleh sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang, pengaruh merupakan suatu kemampuan atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.¹

Istilah pengaruh merupakan suatu keadaan yang timbul disebabkan oleh adanya sebab dan akibat atau hubungan timbal balik terhadap apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi, di dalam pengaruh terdapat dua pengaruh yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.² Dampak positif adalah kemauan untuk menyakinkan serta mempengaruhi atau memberi kesan di muka umum, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung serta berminat dengan keinginan yang baik, sedangkan dampak negatif adalah dampak yang mengakibatkan turunnya harkat, martabat, citra dan kepercayaan secara umum di muka publik.³

¹ Danika Reka Artha, Noer Azam Achsani, Dan Hendro Sasongko, “Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 16, No. 2 (1 September 2019): h.175, <https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175-184>.

² La Sudarman, “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” 8 (2020): h.145.

³ Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), h.80

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa pengaruh adalah sesuatu yang memiliki hubungan timbal balik bagi suatu instansi atau perusahaan dari suatu kebiasaan atau keadaan yang terjadi. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh adalah hasil dari suatu kebiasaan serta sikap dari suatu organisasi atau instansi tertentu yang dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif.

B. Pengertian Pasar modal

Pasar modal adalah tempat pertemuan atau wadah para pemilik modal atau yang memiliki modal untuk bertemu dengan pihak yang membutuhkan keuangan atau modal di mana media interaksi yang di gunakan adalah saham, efek atau surat berharga yang dapat diperjual belikan di mana hasil penjualan tersebut menjadi suatu sumber pembiayaan bagi perusahaan dalam menambah modal mereka dan juga menjadi mekanisme bagi pemilik dana untuk menginvestasikan uangnya, yang mereka miliki dengan tujuan akan mendapat keuntungan timbal balik merupakan *dividen* ataupun *capital gain*.⁴

Pasar modal syariah adalah semua kegiatan di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah, kegiatan di pasar modal meliputi pelaku pasar, infrastruktur pasar, mekanisme transaksi, dan surat berharga yang ditransaksikan. Oleh karena itu, pasar modal dikatakan memenuhi prinsip syariah atau dikategorikan sebagai pasar modal syariah, jika pelaku pasar,

⁴ Sudarmanto Eko., *Pasar Uang Dan Pasar Modal*, (Medan: Kita Menulis, 2021), h.53

mekanisme, transaksi, infrastruktur pasar, dan efek yang ditransaksikan memenuhi prinsip syariah.⁵

Berdasarkan dari beberapa pengertian pasar modal di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah sebuah otoritas, wadah, atau tempat bertemunya antara investor dengan perusahaan publik yang menawarkan efeknya di pasar modal, dengan menerapkan prinsip-prinsip sesuai dengan ketentuan islam. Untuk memenuhi kegiatan perkembangan nasional berfokus dalam rangka menambah kerataan, perkembangan, dan kemantapan ekonomi ke arah kemakmuran rakyat.

C. Saham

Pengertian saham secara luas adalah bukti kepemilikan dari korporasi yang mengeluarkan kekayaan saham, investor yang memiliki saham di suatu perusahaan akan memiliki akses ke pendapatan dan aset bisnis, dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan.⁶

Saham yaitu surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau instansi dalam suatu perusahaan. Pengertian saham (stock) bisa juga didefinisikan sebagai satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Jadi, ketika seseorang membeli saham

⁵ Abdulloh Irawan, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta:Gramedia,2018),h.19

⁶ Nurul Hidayati Indra Ningsih, Sulhan Hadi,"*Analisis Struktur Modal (Studi Perbandingan) Saham Syari'ah Jii (Jakarta Islamic Index)Dan Saham Konvensional Pada Perusahaan Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Dan Hubungannya Dengan Harga Saham*" ,Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan,Vol. 3 No. 1, h.344

suatu perusahaan maka orang tersebut telah memiliki hak atas Asset dan pendapatan perusahaan dengan porsi sebesar saham yang dibeli.⁷

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.⁸

Berdasarkan dari pengertian saham di atas peneliti mengambil kesimpulan saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh para investor, dikarenakan dapat memberikan nilai imbal balik yang sepadan. Saham berupa surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka dengan nilai yang jelas yang sudah dicantumkan atas nama perusahaan.

D. Harga saham

Harga suatu saham digunakan investor sebagai pedoman untuk melakukan suatu transaksi di pasar modal. Harga saham merefleksikan seberapa besar/secara keseluruhan kekuatan permintaan dibandingkan kekuatan penawaran terhadap suatu saham, semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham, sementara itu semakin banyaknya investor yang ingin menjual tetap maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan

⁷ Tita Dwi Suryanengsih, Fandi Kharisma, "Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Tercatat Di Bei Periode Tahun 2013– 2017", Vol.1, No.3, h.1567

⁸ Juwita Puspita Br Tarigan, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Pt Fast Food Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2017", Economics And Business Faculty, Medan Area University, h.3

sebaliknya makin banyaknya investor yang ingin menjual saham sementara banyaknya investor yang ingin membeli saham cenderung tetap maka harga saham akan cenderung turun.⁹

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, yang merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset, harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Harga saham menjadi penting karena terkait dengan capital gain besar seperti yang diinginkan oleh semua investor, dan jika harga saham meningkat setelah suatu saham dibeli, maka dapat kita simpulkan, kinerja saham emiten tersebut bagus, begitu juga sebaliknya, jika harga saham setelah dibeli mengalami penurunan dari harga awal, maka investor akan mengalami capital loss.¹⁰ Harga saham merupakan uang yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh bukti penyetoran atau kepemilikan sebuah perusahaan. Di pasar modal harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan atau penurunan. Pembentukan harga saham diakibatkan oleh banyaknya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan harga saham adalah harga yang terjadi pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh perilaku pasar

⁹ Artha, Achsan, dan Sasongko, "Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian," h.178.

¹⁰Midesia Shelly, " Dampak Covis-19 Pada Pasar Saham Syariah Di Indonesia",Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi(Jensi),vol.4, no 1,h.70

yaitu permintaan dan penawaran saham tersebut di bursa. Harga saham itu sendiri mencerminkan perilaku emiten itu sendiri, yang selaras dengan kinerja saham itu sendiri yang juga mencerminkan nilai perusahaan, semakin harga saham suatu perusahaan maka makin tinggi juga nilai perusahaan tersebut.

Adapun jenis-jenis harga saham yang umum diketahui dalam pasar modal di Indonesia yaitu:

1. Harga nominal yaitu harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal;¹¹
2. Harga perdana harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana. Harga saham perdana ini yaitu saat perusahaan melakukan IPO (Initial Public Offering);¹²
3. Harga pasar harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari

¹¹ Winny Lian Seventeen, Seftya Dwi Shinta, "Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019", Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ, h.139

¹² Musdalifah Azis, Sri Mintarti M.Si, dan Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (Deepublish, 2015), h.84.

penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.¹³

4. Harga pembukaan merupakan harga permintaan penjual dan pembeli pada saat jam bursa dibuka;
5. Harga penutupan harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada akhir hari bursa;
6. Harga tertinggi harga saham biasa berubah-ubah setiap saat pada hari bursa yang paling tinggi pada hari itulah yang dimaksud dengan harga tertinggi;
7. Harga terendah kebalikan dari harga tertinggi yaitu harga yang paling rendah dalam satu hari bursa;
8. Harga rata-rata merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata pada harga tertinggi dan harga terendah.¹⁴

E. Faktor fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga

¹³ Winny Lian Seventeen, Seftya Dwi Shinta, "Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019", *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*, h.139

¹⁴ Musdalifah Azis, Sri Mintarti M.Si, dan Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (Deepublish, 2015), h.84.

saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan-hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.¹⁵

Analisis fundamental adalah metode dalam melakukan analisis informasi, melakukan proyeksi dari informasi tersebut guna menghasilkan penilaian yang tepat bagi perusahaan. Analisis fundamental adalah pendekatan analisis harga saham yang berfokus pada kinerja perusahaan yang menerbitkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Analisis fundamental berfokus pada rasio keuangan dan peristiwa yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Beberapa ahli berfikir teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang dibeli untuk jangka panjang.¹⁶

Dari definisi di atas dapat di tarik kesimpulan, Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknis ini menitikberatkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung kinerja keuangan perusahaan Analisis fundamental mempraktikkan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham dimana yang akan datang dan menerapkan

¹⁵ Artha, Achسانی, Dan Sasongko, "*Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian.*"h.145

¹⁶ Jumriaty Jusman, Sinta Devit Puspitasari, "*Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018*",Jurnal Ekonomi Dan Bisnis,vol.6,no.1,,h.86

hubungan variable-variabel. Adapun rasio-rasio fundamental adalah sebagai berikut:

11. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba dengan menggunakan total yang dimiliki. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar ROA yang bagus adalah kurang lebih 1,5%, semakin besar ROA memperlihatkan kinerja perusahaan semakin baik pula, karena feedbacknya juga besar. Secara sistematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

12. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) diartikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dengan modal sendiri tanpa adanya bantuan, sehingga juga sering disebut profitabilitas modal sendiri. Menurut kasmir, *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur keuntungan bersih setelah dikurangi pajak dan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi jumlah rasio ini maka semakin bagus karena hal ini akan memperkuat posisi perusahaan. Rasio ini

¹⁷ Lyla Rahma Adyani and Djoko Sampurno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)," *Jurnal Academia*, No.02(2019), h. 4-5.

memperlihatkan presentase yang dihasilkan perusahaan. Secara sistematis ROE dirumuskan sebagai berikut:¹⁸

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

13. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) atau disebut dengan rasio laba perlembar atau rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam keberhasilannya mengatur dengan melihat pencapaian keuntungan bagi pemegang saham. Secara sistematis EPS dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁹

$$\text{laba perlembar saham bias} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}} \times 100\%$$

14. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham, rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya, serta semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya, semakin rendah nilai PBV menunjukkan

¹⁸ Theresia Suyetnan Dan Rony Juyo Negoro Octavianus, “*Underpricing Ipo Saham Sektor Manufaktur Dengan Analisis Roa, Eps, Der,*” No.03(2020), h.155.

¹⁹ Maya Sari, “*Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value,*” 2019, h.109.

nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga persepsi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik.²⁰

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Saat ini}}{\text{Nilai Baku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

15. Debt Equity Ratio (DER)

Debt to Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.²¹

$$\text{Debet Equiti Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

16. Price Earning Ratio (PER)

price earning ratio (PER) adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *Earning Per Share* (EPS).

$$\text{price earning ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}} \times 100\%$$

F. Initial Public Offering

Adanya pasar modal di Indonesia menjadi alternatif sarana bagi perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Kegiatan yang dilakukan oleh

²⁰ Theresia Suyetnan dan Rony Joyo Negoro Octavianus, "Underpricing Ipo Saham Sektor Manufaktur Dengan Analisis ROA, EPS, DER," No.01(2021), h.197.

²¹ Maya Sari, "Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value," 2019, h.133.

perusahaan untuk hal tersebut diistilahkan dengan *go public* perusahaan menjual saham biasa atau saham preferen, atau obligasi yang merupakan modal perusahaan untuk pertama kalinya kepada masyarakat luas. Istilah *go public* juga sering disebut IPO (initial Public Offering).²²

Berdasarkan pusat informasi Bursa Efek Indonesia, proses *go public* dibagi menjadi beberapa tahap:

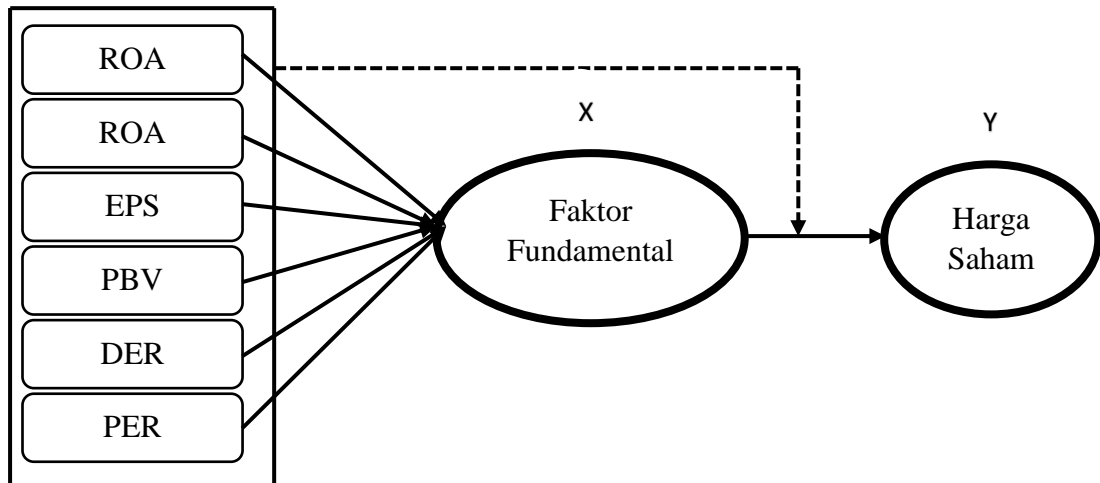
1. Perusahaan perlu menyiapkan tim internal, menunjuk Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang akan membantu perusahaan melakukan persiapan *go public*, meminta persetujuan RUPS serta mengubah Anggaran dasar serta mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas jasa Keuangan.
2. Perusahaan perlu menyampaikan permohonan pencatatan saham ke bursa efek indonesia dan penyampaian pernyataan pendaftaran efektif ke Otoritas Jasa Keuangan.
3. Proses penawaran umum saham kepada publik yang dibantu oleh penjamin emisi dan terakhir keempat, pencatatan dan perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.²³

²² Putri Meidya, Husni Shabri, "Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT. bank BTPN Syariah Tbk.," *Jurnsl Islamic Banking And Finance*, vol.2, no.1, 2022, h.17

²³ pencatatan perusahaan Ipo tahun 2022", diakses pada 7 mei 2022, <https://www.idx.co.id/en-us/>.

G. Kerangka Analisis

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



Secara parsial : —————

Secara simultan : - - - - -

Keterangan :

1. Rasio fundamental yang digunakan adalah ROA, ROE, EPS, PBV, DER, dan PER untuk menilai faktor fundamental
2. Faktor fundamental berperan sebagai (X) dan harga saham berperan sebagai (Y) dalam penelitian ini
3. Pengaruh yang diuji melalui indikator rasio ROA, ROE, EPS, PBV, DER, dan PER untuk mengukur apakah faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk

1. Sejarah Perusahaan

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batu bara metalurgi melalui Perusahaan Anak dan menjalankan kegiatan usaha berupa jasa konsultasi manajemen. Perseroan merupakan perusahaan yang di bawah naungan AEI. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anaknya didukung dengan bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke *stockpile* dan *transshipment area*. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan tambang dan mineral Indonesia yang terkemuka. Untuk mencapai visi tersebut.¹

Tabel 3.1 Rekam Jejak Perusahaan AMI

| TAHUN | REKAM JEJAK |
|-------|---|
| 2007 | Perseroan didirikan dengan nama PT Jasapower Indonesia |
| 2010 | LC, MC, SBC, KC dan JC melakukan divestasi kepada perusahaan Indonesia (yang merupakan pemegang saham Perseroan), sehingga kepemilikan saham perusahaan Indonesia menjadi sebesar 25% |

¹ "Adaro Minerals Indonesia," diakses 13 Desember 2022, <https://www.adarominerals.id/>.

Tabel 3.1 Lajutan

| | |
|------|---|
| 2015 | Memulai produksi Semi Soft Coking Coal (SSCC) berkualitas tinggi melalui LC yang dikenal dengan nama Haju |
| 2016 | LC, MC, SBC, KC dan JC melakukan divestasi kepada perusahaan Indonesia (yang merupakan pemegang saham Perseroan), sehingga kepemilikan saham perusahaan Indonesia menjadi sebesar 99% |
| 2019 | Memulai produksi Hard Coking Coal (HCC) melalui MC yang dikenal dengan nama Lampunut Hard Coking Coal dan Lampunut Green Coal |
| 2020 | Pengiriman pertama Lampunut Hard Coking Coal (HCC) pada bulan Mei 2020 |
| 2021 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan, melalui ATDI, menyelesaikan akuisisi 99% kepemilikan LC, MC, SBC, KC dan JC dari pemegang saham Perseroan 2. Perseroan mengubah nama menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk |
| 2022 | AMI resmi tercatat perdagangannya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Januari 2022. |

Sumber : <https://www.adarominerals.id/pages/view/sejarah.html>

2. Visi Dan Misi Perusahaan

a. Visi

“Menjadi Grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka”

b. Misi

Perusahaan bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk :

- 1) Memuaskan kebutuhan pelanggan;
- 2) Mengembangkan karyawan;
- 3) Menjalin kemitraan dengan pemasok;
- 4) Mendukung pembangunan masyarakat dan negara;
- 5) Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- 6) Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham¹

3. Produk-Produk Perusahaan

Batu bara metalurgi yang telah diolah menjadi kokas merupakan komoditas utama dalam industri baja. Untuk mengolahnya, batu bara metalurgi dicampur untuk mencapai kualitas yang diinginkan, kemudian dihancurkan hingga ukuran 3 mm dan dimasukkan ke dalam oven kokas yang dikarbonisasi pada suhu 1.100 derajat *celcius*. Selama karbonisasi, komponen batu bara tertentu terikat dan membentuk kokas, yaitu bahan berpori yang keras dari karbon yang hampir murni. Kokas yang berkualitas

¹“Adaro Minerals Indonesia,” diakses 13 Desember 2022, <https://www.adarominerals.id/pages/view/visi-misi-html>.

baik memiliki sifat kuat dan keras, berpori, kandungan karbon tinggi dan tingkat impurities yang rendah.²

Batu bara metalurgi dijual ke produsen baja untuk digunakan dalam pembuatan pig iron/baja. Produsen baja mengubah batu bara menjadi kokas dalam oven kokas, kemudian memasukkan kokas ke *blast furnace* bersamaan dengan bijih besi dan *fluks*.

Jenis batu bara metalurgi yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

a. *Hard coking coal* (HCC)

Batu bara HCC merupakan cadangan mayoritas yang dimiliki oleh Perseroan. Batu bara HCC milik Perseroan memiliki kadar abu dan fosfor rendah, kandungan zat terbang (*volatile matter*) yang sedang hingga tinggi dan kandungan sulfur rendah hingga moderat. Batu bara HCC memiliki nilai pakai (*value-in-use*) yang tinggi dibandingkan dengan jenis batu bara lainnya;

b. *Semi Hard coking coal* (SHCC)

Semi hard coking coal memiliki nilai RoMax yang berbeda dengan HCC. Jika dilihat dari kekuatan kokas yang dihasilkan, SHCC menghasilkan kekuatan kokas yang lebih rendah dibandingkan dengan HCC sehingga nilai pakainya (*value-in-use*) cenderung lebih rendah dari HCC;

²“Adaro Minerals Indonesia,” diakses 13 Desember 2022, <https://www.adarominerals.id/pages/view/visi-misi-html>.

c. *Green Coal (GC)*

Green coal merupakan batu bara yang ditemui pada lokasi PKP2B milik Perseroan dengan nilai *Crucible Swelling Number (CSN)* yang lebih rendah dibandingkan dengan HCC dan SHCC. Berdasarkan karakteristik dan kualitasnya, Green coal terdiri atas Semi Soft Coking Coal dan Pulverized Coal Injection.³

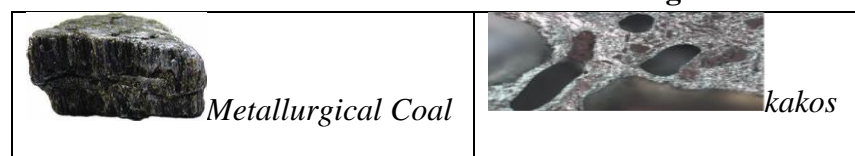
1) *Semi soft coking coal (SSCC)*

SSCC merupakan batu bara kokas dengan kualitas yang lebih rendah dibandingkan dengan HCC. Batu bara SSCC perseroan memiliki kandungan abu rendah, kandungan zat terbang (*volatile matter*) dan kandungan sulfur moderat. Batu bara SSCC digunakan juga dalam industri pengolahan baja sebagai pencampur dengan batu bara HCC.

2) *Pulverized Coal Injection (PCI)*

PCI digunakan dalam proses pembuatan besi baja, proses sintering, peleburan (*smelting*), dan untuk diinjeksikan ke dalam tungku untuk mengurangi penggunaan kokas.⁴

Gambar 3.1 Produk Tambang



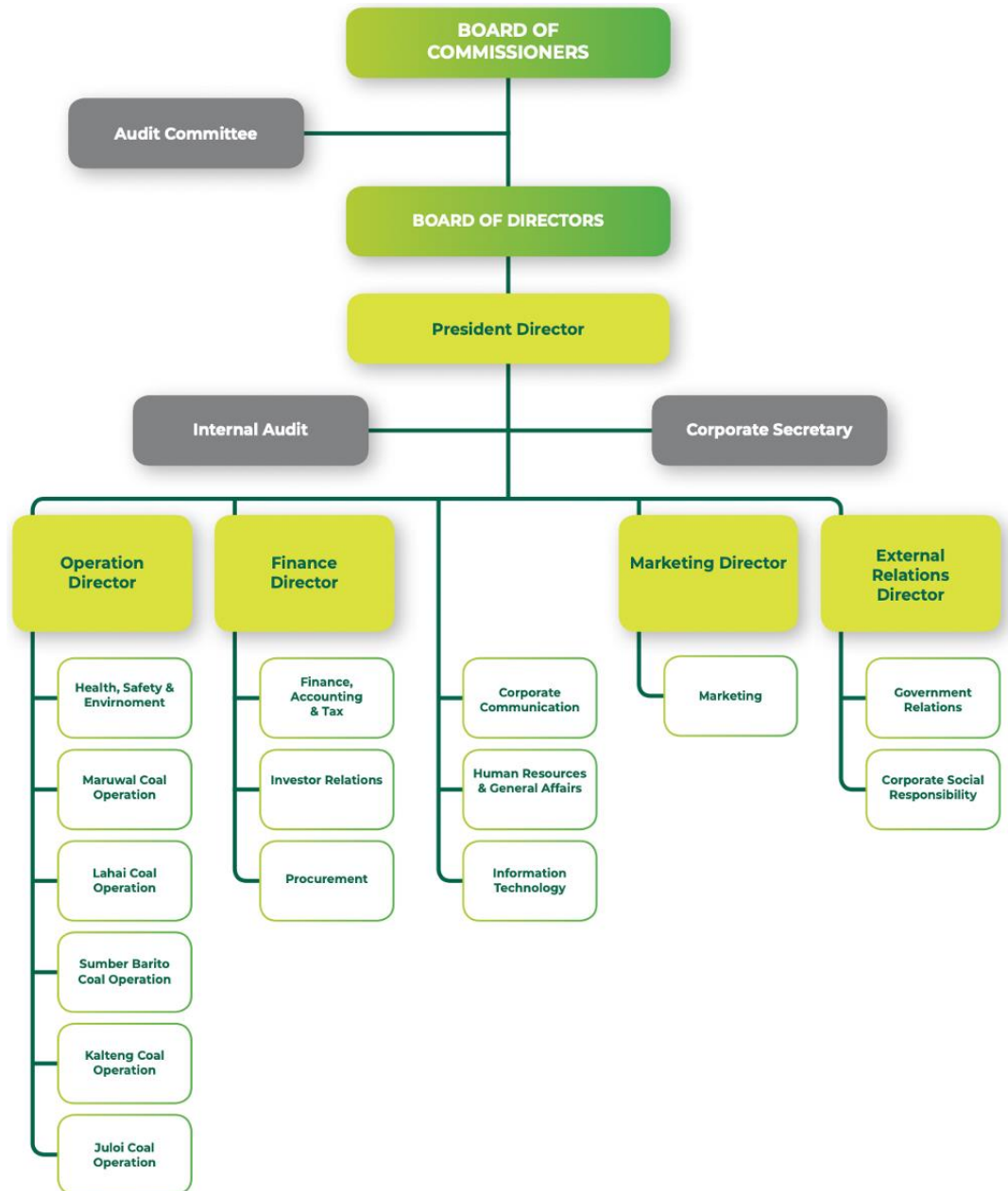
Sumber: <https://www.adarominerals.id/pages/view/struktur-organisasi.html>

³“Adaro Minerals Indonesia,” diakses 13 Desember 2022, <https://www.adarominerals.id/pages/view/visi-misi.html>.

⁴“Adaro Minerals Indonesia,” diakses 13 Desember 2022, <https://www.adarominerals.id/pages/view/bisnis-kami.html>.

4. Struktur Organisasi

Gambar 3.2 Struktur organisasi PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk.



Sumber: <https://www.adarominerals.id/pages/view/struktur-organisasi.html>

B. PT. Nusatama Berkah Tbk

1. Sejarah Perusahaan

Nusatama merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri fabrikasi kendaraan special untuk hulu dan hilir migas, pertambangan dan logistik komersial, khususnya pada kendaraan truk atau kendaraan komersial di Indonesia dan telah dipercaya oleh pelanggan selama lebih dari 10 tahun. Didirikan pada 2009 oleh Bapak Ir. Bambang Susilo dan Bapak Ir. Ismu Prasetyo yang sudah berkecimpung di industri fabrikasi kendaraan spesial sejak tahun 1989. Pada tahun 1989, Bapak Ir. Bambang Susilo keluar dari perusahaan tempatnya bekerja dan membangun sebuah perusahaan manufaktur dump truck dengan seorang partner.

Kemudian pada tahun 2009 beliau keluar dari perusahaan tersebut dan mendirikan PT. Nusatama Berkah, kemudian kami terus berinovasi mengembangkan produk-produk baru seperti *trailer side dump* berkapasitas hingga 120m³, *trailer high bed* dan *low bed*, *fuel tank*, *concrete mixer* dengan teknologi *powder coating*, *logging pole truck* untuk angkutan kayu, truck crane untuk mengangkat barang dan *logistik*, *trailer* untuk mengangkut *container*, *self loader* untuk mengangkut alat berat, dan produk-produk high-engineering lainnya untuk memenuhi kebutuhan pasar.⁵

⁵ “Sejarah | PT. Nusatama Berkah,” diakses 13 Desember 2022, <https://www.nusatama.com/id/tentang-kami/sejarah/>.

2. Visi Dan Misi Perusahaan

“PT. Nusatama Berkah memiliki visi untuk menjadi perusahaan manufaktur kendaraan khusus (*special vehicle*) terkemuka di Indonesia yang berkesinambungan dengan menyediakan banyak produk-produk berkualitas tinggi yang sangat diperlukan dalam industri di Indonesia.”

3. Produk-Produk Perusahaan

Bidang usaha PT. Nusatama Berkah Tbk. manufaktur kendaraan khusus bidang usaha nusatama special vehicle adalah manufaktur kendaraan khusus, untuk kepentingan manajemen perusahaan. Dalam kegiatan usahanya, Nusatama membagi empat segmen produk pokok yaitu:

a. Hulu Minyak dan Gas

Kegiatan usaha hulu migas (*upstream*) adalah kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas di darat (*onshore*) atau laut (*offshore*). Kegiatan usaha hulu migas sangat luas mulai dari studi geologi, survei geofisika dan *seismik*, pengeboran, ekstraksi, pemurnian dan produksi serta lifting minyak dan gas alam.

b. Pertambangan Mineral dan Batubara

- 1) Pertambangan mineral adalah pertambangan kumpulan mineral yang berupa bijih atau batuan, di luar panas bumi, minyak dan gas bumi, serta air tanah.
- 2) Pertambangan batubara adalah pertambangan endapan karbon yang terdapat di dalam bumi, termasuk bitumen padat, gambut, dan batuan aspal.

c. Logging / Kehutanan

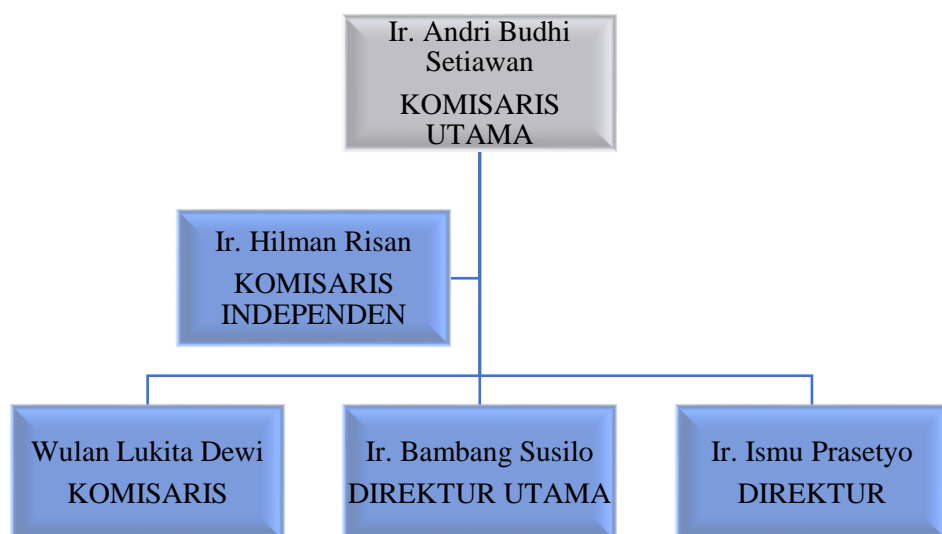
Kegiatan menebang, mengangkut, dan menjual kayu dengan melanggar ketentuan perundangan

d. Transportasi Logistik

Transportasi Logistik bahan pertambangan maupun hasil kehutanan yang di angkut ke tempat penampungan dan untuk disalurkan melalui *expor* ke luar negeri.⁶

4. Struktur Organisasi

Gambar 3.3 Struktur Organisasi PT. Nusatama Berkah Tbk.



Sumber: <https://www.nusatama.co.id/id/tentang-kami/kepemimpinan/>

⁶ “Kegiatan Usaha | PT. Nusatama Berkah,” diakses 15 Desember 2022, <https://www.nusatama.com/id/kegiatan-usaha/>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha penelitian dalam mengolah dan menganalisa data yang diperoleh peneliti dari lapangan.¹ Pada penelitian ini terdapat 2 perusahaan yang menjadi objek penelitian, kedua perusahaan ini adalah perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) selama periode tahun 2022, kedua perusahaan tersebut yaitu PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk. Dan PT. Nusatama Berkah Tbk.

Tabel 4.1 Nilai Fundamental PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk.

| ROA | ROE | EPS | PBV | DER | PER | HARGA SAHAM |
|------|------|--------|-------|------|---------|-------------|
| 0.11 | 0.29 | 0.002 | 0.007 | 2.38 | 1145000 | 2290 |
| 0.23 | 0.5 | 0.0049 | 0.01 | 1.79 | 322449 | 1580 |
| 0.3 | 0.58 | 0.007 | 0.012 | 1.54 | 257143 | 1800 |
| 0.34 | 0.59 | 0.0081 | 0.014 | 1.26 | 209 | 1.695 |
| 0.25 | 0.52 | 0.0055 | 0.011 | 1.65 | 334773 | 1.841,25 |

Sumber: data ini di olah pada penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa terdapat skor tertinggi ROA 0,34 dan terendah 0,11 skor tertinggi ROE 0,59 dan terendah 0,29 skor tertinggi EPS 0.0081 dan terendah 0.002 skor tertinggi PBV 0.014 dan terendah 0,007 skor tertinggi DER 2,38 dan terendah 1,26 skor tertinggi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.147.

PER 1,145,000 dan terendah 209 skor tertinggi Harga Saham 2.290 dan terendah 1.695.

Tabel 4.2 Nilai Fundamental PT. Nusatama Berkah Tbk.

| ROA | ROE | EPS | PBV | DER | PER | HARGASAHAM |
|-------|------|--------|------|------|-------|------------|
| 0.003 | 0 | 0.09 | 3.34 | 0.23 | 677.8 | 61 |
| 0.006 | 0.01 | 0.23 | 3.35 | 0.45 | 217.4 | 50 |
| 0.01 | 0.01 | 0.35 | 3.36 | 0.38 | 142.9 | 50 |
| 0.017 | 0.02 | 0.74 | 3.39 | 0.67 | 67.6 | 50 |
| 0.01 | 0.01 | 0.3525 | 3.36 | 0.43 | 71.3 | 52.75 |

Sumber: data ini di olah pada penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa terdapat skor ROA tertinggi 0,017 dan terendah 0,003 skor tertinggi ROE tertinggi 0,02 dan terendah 0 skor tertinggi EPS 0,074 dan terendah 0,09 skor tertinggi PBV 3,39 dan terendah 3,34 skor tertinggi DER 0,67 dan terendah 0,23 skor tertinggi PER 677,8 dan terendah 67,6 skor tertinggi Harga Saham 61 dan terendah 50.

B. Analisis Data

1. Model Pengukuran (Outer Model)

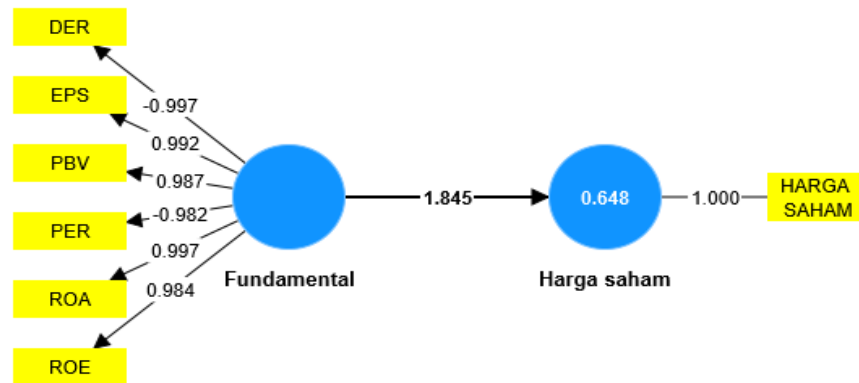
a. PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk.

1) Pengujian model koefisien jalur

Dalam model koefisien jalur dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini maka model koefisien jalur digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham

perusahaan IPO, setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil seperti gambar yang ditunjukkan dalam gambar berikut.

Gambar 4.1 Model Koefisien Jalur



Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter faktor *fundamental* yang dalam hal ini diukur dengan enam indikator *fundamental* adalah 1,845 hal ini berarti bahwa faktor fundamental memberikan pengaruh positif sebesar 1,845.

2) *Outer Loading*

Tabel 4.3 *Outer Loading*

| | Fundamental | Harga saham |
|-------------|-------------|-------------|
| DER | -0.997 | |
| EPS | 0.992 | |
| HARGA SAHAM | | 1.000 |
| PBV | 0.987 | |
| PER | -0.982 | |
| ROA | 0.997 | |
| ROE | 0.984 | |

Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Berdasarkan tabel 4.3 nilai *outer loading* pada penelitian ini memiliki nilai >0.7 pada semua indikator, sehingga penelitian ini lolos evaluasi kelayakan. Adapun indikator konstruk dengan *outer loading* tertinggi dalam penelitian ini adalah indikator ROA (0,997), dan indikator dengan *outer loading* terendah adalah PER (-0,982). Tabel 4.3 juga dapat dilihat bahwasannya rasio DER - 0,997 dan PER -0,982 pada faktor fundamental memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

3) Nilai *Coeffecient of Determination* atau *R-square* (R^2)

Tabel 4.4 Nilai *R-square* (R^2)

| | R-square | R-square adjusted |
|-------------|----------|-------------------|
| Harga saham | 0.648 | 0.605 |

Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Pada Tabel 4.4 nilai *R-Square* (R^2) pada variabel Behavioural Intention untuk menggunakan social commerce sebesar 0,648 atau dikategorikan sebagai model yang memiliki kekuatan moderat atau lemah. Adapun standar pengukuran yang digunakan, 0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan model kuat, moderat (sedang), dan lemah.¹ Dalam hal ini mengindikasikan bahwa persentase besarnya pengaruh faktor *fundamental* terhadap harga saham adalah sebesar 64% sedangkan sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

¹ <https://www.facebook.com/anwar.hidayat1>, "Inner Model Partial Least Square dalam PLS SEM," *Uji Statistik* (blog), 6 April 2021, <https://www.statistikian.com/2021/04/inner-model-pls-sem-smart-pls.html>.

4) *Discriminan validity*

HTMT merupakan metode alternatif yang direkomendasikan untuk menilai validitas diskriminan, metode ini menggunakan multitrait-multimethod matrix sebagai dasar pengukuran. Nilai HTMT harus kurang dari 0,9 untuk memastikan validitas diskriminan antara dua konstruk reflektif.²

Tabel 4.5 Heterotrait-Monotriat Ratio Of Correlations (HTMT)

| | Heterotrait-monotriat ratio (HTMT) |
|-----------------------------|------------------------------------|
| Harga saham <-> Fundamental | 0.802 |

Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Tabel 4.5 HTMT diatas menunjukkan bahwa semua nilai HTMT < 0,9 maka dapat dinyatakan bahwa semua konstruk telah valid secara validitas diskriminan berdasarkan perhitungan HTMT.

5) *Collinearity statistics (VIF)*

Asumsi atau syarat yang harus dipenuhi dalam analisis outer model adalah tidak terdapat masalah multikolinearitas, yaitu masalah dimana terdapat interkorelasi atau saling korelasi kuat antar indikator. Batasannya adalah nilai korelasi > 0,9 yang biasanya ditandai dengan nilai Variance Inflating Factor (VIF) dalam level indikator > 5, Jadi jika terdapat nilai VIF indikator > 5

² <https://www.facebook.com/anwar.hidayat1>, "Inner Model Partial Least Square dalam PLS SEM," *Uji Statistik* (blog), 6 April 2021, <https://www.statistikian.com/2021/04/inner-model-pls-sem-smart-pls.html>.

maka terdapat masalah multikolinearitas.³ Konsekuensinya adalah dapat dilakukan dropping atau mengeluarkan salah satu dari indikator yang saling berkorelasi kuat tersebut.

Tabel 4.6 Collinearity statistics (VIF)

| | VIF |
|-----------------------------------|-------|
| faktor fundamental -> harga saham | 1.000 |

Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Berdasarkan hasil statistik kolinearitas pada Tabel 4.6, yang menunjukkan bahwa tidak ada skor pada predictor construct yang mempunyai indikasi kemungkinan permasalahan kolinearitas. Masalah multikolinearitas terjadi apabila nilai $VIF > 5$, sedangkan disini nilai $VIF < 5$.

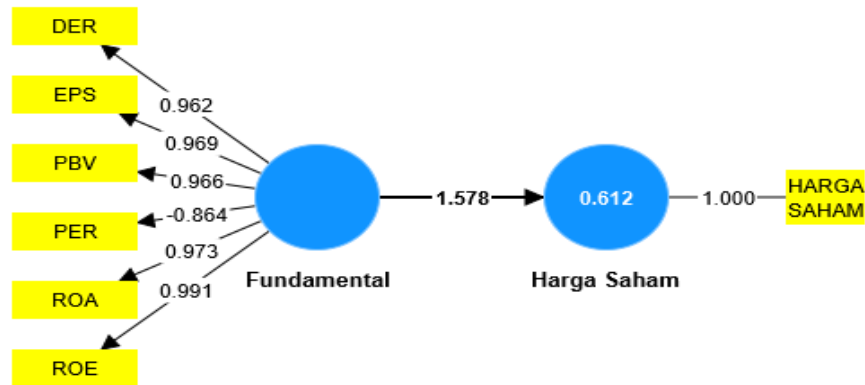
b. PT. Nusatama Berkah Tbk.

1) Pengujian model koefisien jalur

Dalam model koefisien jalur dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini maka model koefisien jalur digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan IPO, setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil seperti gambar yang ditunjukkan dalam gambar berikut.

³ <https://www.facebook.com/anwar.hidayat1>, "Tutorial Partial Least Square dalam PLS SEM," *Uji Statistik* (blog), 6 April 2021, <https://www.statistikian.com/2021/04/tutorial-partial-least-square-dalam-pls-sem.html>.

Gambar 4.2 Model Koefisien Jalur



Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Gambar 4.2 dari hasil olah data menggunakan smartPLS 4.0 menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter faktor *fundamental* yang dalam hal ini diukur dengan enam indikator *fundamental* adalah 1,578 hal ini berarti bahwa faktor fundamental memberikan pengaruh positif sebesar 1,578.

2) *Outer Loading*

Tabel 4.7 *Outer Loading*

| | Fundamental | Harga Saham |
|------------|-------------|-------------|
| DER | 0.962 | |
| EPS | 0.969 | |
| HARGASAHAM | | 1.000 |
| PBV | 0.966 | |
| PER | -0.864 | |
| ROA | 0.973 | |
| ROE | 0.991 | |

Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Berdasarkan tabel 4.7 nilai *outer loading* pada penelitian ini memiliki nilai >0.7 pada semua indikator, sehingga penelitian ini

lolos evaluasi kelayakan. Adapun indikator konstruk dengan *outer loading* tertinggi dalam penelitian ini adalah indikator ROE (0,991), dan indikator dengan *outer loading* terendah adalah PER (-0,864). Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa rasio PER -0.864 pada faktor fundamental memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

3) Nilai *Coefficient of Determination* atau *R-square* (R^2)

Tabel 4.8 Nilai R-square (R^2)

| | R-square | R-square adjusted |
|-------------|----------|-------------------|
| Harga Saham | 0.612 | 0.564 |

Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Pada Tabel 4.8 nilai R-Square (R^2) pada variabel *behavioural intention* untuk menggunakan *social commerce* sebesar 0,612 atau dikategorikan sebagai model yang memiliki kekuatan moderat atau sedang. Adapun standar pengukuran yang digunakan, 0.75, 0.50 dan 0.25 menunjukkan model kuat, moderat (sedang), dan lemah.⁴ Dalam hal ini mengindikasikan bahwa persentase besarnya pengaruh faktor *fundamental* terhadap harga saham adalah sebesar 61% sedangkan sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

⁴ <https://www.facebook.com/anwar.hidayat1>, "Inner Model Partial Least Square dalam PLS SEM."

4) Discriminan validity

HTMT merupakan metode alternatif yang direkomendasikan untuk menilai validitas diskriminan, metode ini menggunakan multitrait-multimethod matrix sebagai dasar pengukuran. Nilai HTMT harus kurang dari 0,9 untuk memastikan validitas diskriminan antara dua konstruk reflektif.⁵

Tabel 4.9 Heterotrait-Monotriat Ratio Of Correlations

(HTMT)

| | Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) |
|------------------------------------|------------------------------------|
| Harga Saham <-> Faktor Fundamental | 0.770 |

Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Tabel 4.9 HTMT diatas menunjukkan bahwa semua nilai HTMT < 0,9 maka dapat dinyatakan bahwa semua konstruk telah valid secara validitas diskriminan berdasarkan perhitungan HTMT.

5) *Collinearity statistics* (VIF)

Asumsi atau syarat yang harus dipenuhi dalam analisis outer model adalah tidak terdapat masalah multikolinearitas, yaitu masalah dimana terdapat interkorelasi atau saling korelasi kuat antar indikator. Batasannya adalah nilai korelasi > 0,9 yang biasanya ditandai dengan nilai Variance Inflating Factor (VIF) dalam level indikator > 5, Jadi jika terdapat nilai VIF indikator > 5

⁵ <https://www.facebook.com/anwar.hidayat1>, "Inner Model Partial Least Square dalam PLS SEM," *Uji Statistik* (blog), 6 April 2021, <https://www.statistikian.com/2021/04/inner-model-pls-sem-smart-pls.html>.

maka terdapat masalah multikolinearitas.⁶ Konsekuensinya adalah dapat dilakukan dropping atau mengeluarkan salah satu dari indikator yang saling berkorelasi kuat tersebut.

Tabel 4.10 *Collinearity statistics (VIF)*

| | VIF |
|-----------------------------------|-------|
| faktor fundamental -> harga saham | 1.000 |

Sumber : Hasil olah data menggunakan SmartPLS

Berdasarkan hasil statistik kolinearitas pada Tabel 4.10, yang menunjukkan bahwa tidak ada skor pada predictor construct yang mempunyai indikasi kemungkinan permasalahan kolinearitas. Masalah multikolinearitas terjadi apabila nilai $VIF > 5$, sedangkan disini nilai $VIF < 5$.

C. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk dan apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan PT. Nusatama Berkah Tbk.

Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan *initial public offering* yaitu perusahaan PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk. Dan PT. Nusatama Berkah Tbk. Dengan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan tersebut dengan dibantu pengolahan data yang di

⁶ <https://www.facebook.com/anwar.hidayat1>, "Tutorial Partial Least Square dalam PLS SEM."

olah menggunakan SmartPLS 4.0 menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini yang di uji dengan pengujian PLS-SEM untuk menjawab hipotesis serta pertanyaan yang ada pada rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk dan apakah terdapat pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan PT. Nusatama Berkah Tbk. Maka dilakukan uji PLS-SEM dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Berdasarkan teknik analisis data serta hasil uji dalam pengolahan data yang peneliti gunakan dalam hal ini menunjukkan bahwa faktor fundamental merupakan faktor fundamental yang menganalisis serta mempraktikkan harga saham di masa yang akan datang sesuai dengan teori pengaruh faktor fundamental dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan memberlakukan hubungan variabel-variabel tersebut untuk mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin besar merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan. Selain itu keadaan emiten akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang ditanggung oleh investor.

Analisis yang digunakan oleh peneliti yang memiliki tujuan investasi saham jangka panjang dengan cara mengukur kinerja keuangan, kondisi ekonomi perusahaan, faktor fundamental idealnya digunakan untuk menilai suatu saham dengan kisaran waktu 3 hingga 5 tahun saja.

Dengan menggunakan uji koefisien jalur di temukan beberapa fakta menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter faktor fundamental dari perusahaan PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk yang dalam hal ini diukur dengan enam indikator secara simultan faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai 1,845 hal ini berarti bahwa faktor fundamental memberikan pengaruh positif sebesar 1,845.

Hasil uji nilai R-Square (R²) pada variabel *Behavioural Intention* untuk menggunakan *social commerce* sebesar 0,648 atau dikategorikan sebagai model yang memiliki kekuatan moderat atau lemah. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa persentase besarnya pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham adalah sebesar 64% sedangkan sebesar 46% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Secara parsial dapat dilihat pada tabel *outer loading* nilai dari setiap rasio fundamental yang mempengaruhi harga saham, pada tabel *outer loading* menunjukkan bahwa secara parsial rasio DER berpengaruh negatif dengan nilai -0.997 dan PER juga berpengaruh negatif dengan nilai -0.982 terhadap harga saham. Empat rasio lainnya secara parsial menunjukkan pengaruh positif dengan nilai ROA 0.997, nilai ROE 0.984, nilai PBV 0.987, dan nilai EPS 0.992.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Yuni Permata Sari Bahwa faktor fundamental berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham yang dicapai oleh sebuah perusahaan.

2. PT Nusatama Berkah Tbk

Berdasarkan teknik analisis data serta hasil uji dalam pengolahan data yang peneliti gunakan dalam hal ini menunjukkan bahwa faktor fundamental merupakan faktor fundamental yang menganalisis serta mempraktikan harga saham di masa yang akan datang sesuai dengan teori pengaruh faktor fundamental dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan memberlakukan hubungan variabel-variabel tersebut untuk mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin besar merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan. Selain itu keadaan emiten akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang ditanggung oleh investor.

Analisis yang digunakan oleh peneliti yang memiliki tujuan investasi saham jangka panjang dengan cara mengukur kinerja keuangan, kondisi ekonomi perusahaan, faktor fundamental idealnya digunakan untuk menilai suatu saham dengan kisaran waktu 3 hingga 5 tahun saja.

Dengan menggunakan uji koefisien jalur di temukan beberapa fakta menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter faktor fundamental dari perusahaan PT. Nusatama Berkah Tbk. yang dalam hal ini diukur dengan enam indikator secara simultan faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai 1,578 hal ini berarti bahwa faktor fundamental memberikan pengaruh positif sebesar 1,578.

Hasil uji nilai R-Square (R²) pada variabel *Behavioural Intention* untuk menggunakan *social commerce* sebesar 0,612 atau dikategorikan sebagai model yang memiliki kekuatan moderat atau sedang. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa persentase besarnya pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham adalah sebesar 61% sedangkan sebesar 49% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Secara parsial dapat dilihat pada tabel *outer loading* nilai dari setiap rasio fundamental yang mempengaruhi harga saham, pada tabel *outer loading* menunjukkan bahwa secara parsial rasio PER berpengaruh negatif dengan nilai -0.864 terhadap harga saham. Lima rasio lainnya secara parsial menunjukkan pengaruh positif dengan nilai ROA 0.973, nilai ROE 0.991, nilai PBV 0.966, nilai DER 0.962, dan nilai EPS 0.969.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Yuni Permata Sari Bahwa faktor fundamental berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham yang dicapai oleh sebuah perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas, menganalisa dan melihat hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS 4.0, maka dapat ditarik kesimpulan yang berdasarkan hasil analisis bahwa faktor fundamental berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek yaitu PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk. Dan PT. Nusatama Berkah Tbk. sebagai berikut:

1. Dari hasil analisa dapat dilihat Dengan menggunakan uji koefisien jalur menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter faktor fundamental dari perusahaan PT. Adaro Mineral indonesia Tbk berpengaruh positif dengan nilai 1,845. Dengan nilai R-Square (R^2) 0,648 dalam hal ini mengindikasikan bahwa persentase besarnya pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham adalah sebesar 64% sedangkan sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Secara parsial rasio DER berpengaruh negatif dengan nilai -0.997 dan PER juga berpengaruh negatif dengan nilai -0.982 terhadap harga saham. Empat rasio lainnya secara parsial menunjukkan pengaruh positif dengan nilai ROA 0.997, nilai ROE 0.984, nilai PBV 0.987, dan nilai EPS 0.992.
2. Dari hasil analisa dapat dilihat Dengan menggunakan uji koefisien jalur menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter faktor fundamental dari perusahaan PT. Nusatama Berkah Tbk berpengaruh positif dengan nilai

1,578. Dengan nilai R-Square (R^2) 0,612 dalam hal ini mengindikasikan bahwa persentase besarnya pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham adalah sebesar 61% sedangkan sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Secara parsial rasio PER berpengaruh negatif dengan nilai -0.864 terhadap harga saham. Lima rasio lainnya secara parsial menunjukkan pengaruh positif dengan nilai ROA 0.973, nilai ROE 0.991, nilai PBV 0.966, nilai DER 0.962, dan nilai EPS 0.969.

Sehingga dapat disimpulkan faktor fundamental berpengaruh positif terhadap harga saham yang membantu para investor memprediksi harga saham dimasa yang akan datang, faktor fundamental tidak bisa menjadi pedoman utama dalam pengambilan keputusan untuk menilai harga sebuah saham itu baik atau tidak dikarenakan pengaruhnya terhadap harga saham itu tergolong sedang. Oleh karena itu sebagai seorang investor sebaiknya juga melakukan analisa lainnya untuk menilai harga suatu emiten itu baik atau tidak untuk pengambilan keputusan yang tepat di masa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, maka dapat diuraikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Bagi investor yang berinvestasi di bidang saham diharapkan untuk melakukan analisa yaitu berupa analisis fundamental terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk menilai kinerja saham suatu emiten tertentu agar dapat mengambil keputusan yang tepat baik jangka pendek ataupun

jangka panjang dengan harapan mendapatkan profit dari hasil investasi saham tersebut.

2. Bagi calon investor

Bagi calon investor yang berkeinginan untuk terjun masuk dalam dunia investasi diharapkan untuk terlebih dahulu untuk mempelajari beberapa bentuk analisa yang salah satunya adalah analisis faktor fundamental untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi agar berhasil dan mendapatkan profit yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan Spss*. Jakarta: Deepublish, 2018.
- Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi dengan SPSS*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Ma'ruf, Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2016.
- Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Skripsi

- Hamzah Nuris Zamani "Analisis Kinerja Saham Berdasarkan Teknik Analisis Teknikal Dan Fundamental." Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019
- Indrie Fitria Wijayant, "Analisis Komparatif Stock Split Terhadap Abnormal Return, Harga Saham Dan Risiko Sistematis (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index periode 2015-2019)." Skripsi. UIN Raden Intan Lampung, 2021
- Siska Yuni Permata Dewi, "Implikasi Penggunaan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Return Yang Dicapai Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto." Skripsi. IAIN Purwokerto 2021

Jurnal

- Ananda Putri Pakaya, Hizkia,” *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Food And Beverage Antara Saham Syariah Malaysia Dan Indonesia (Periode Semester 1 2015-Semester 2 2019)*, Jurnal Emba Vol.9,No.04 Oktober 2021
- Artha, Danika Reka, Noer Azam Achsani, Dan Hendro Sasongko. “*Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian.*” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 16, No. 2 (1 September 2014): 175–84. <https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175-184>.
- Azwar, Indo Yama, Arif Mufraeni, Suhendra, Dan Sihabudin Noor, “*Analisis Faktor Fundamental terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index*”, Jurnal Al-Iqtishad3,No.1
- Danika Reka Ertha, Noer Azam Achsani, Hendo Sasongko,” *Analisis Fundamental, Teknikal, Dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian*”, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.16, No. 2
- Dina Justifyani Nurfitri, “*Pengaruh Kebijakan Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Go Public Yang Erdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia*”
- Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22* (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016)
- Jusman, Jumriaty, Dan Sinta Devit Puspitasari Sinta Devit Puspitasari. “*Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018.*” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6, No. 1 (19 Maret 2020): 84–98. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i1.319>.
- Lyla Rahma Adyani And Djoko Sampurno, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Roa)*,” Jurnal Academia, Vol. 15, No.3
- Maulita Diana,"*Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2016)*,”Jurnal Akuntansi, Vol 5 No. 2, Juli 2018
- Meidya Putri,Husni Shabri,”*Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham Pt. Bank Btpn Syariah Tbk*”, Al-Bank: Journal Islamic Banking And Finance Vol. 2
- Musdalifah Azis, Sri Mintarti, dan Maryam Nadir, “*Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham.*” Deepublish, 2015.
- Munica, Firrisa Tsamara, Dan Irni Yunita, “*Analisis January Effect Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.*” *Jurnal Mitra Manajemen* 4, No. 1 (31 Januari 2020): 76–85. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.323>.

- Nabila Nurliandini, Endang Hatma Juniwati, Setiawan, "Analisis Pengaruh Fundamental, Teknikal Dan Makro Ekonomi Terhadap Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah", *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance* Vol. 2, No. 1
- Ni Putu Marni Septian Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Csr," Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 2014.
- Nurliandini, Nabila, Endang Hatma Juniwati, Dan Setiawan Setiawan. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Teknikal Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah." *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance* 2, No. 1 (31 Oktober 2021): 35–47. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2907>.
- Octasyilva, Annuridya, Dan Faisal Fachroji. "Analisis Fundamental Saham Sektor Food And Beverage Pada Lq45 Periode I Tahun 2020," *Jurnal Iptek* 4, No. 2 (2 Agustus 2020). <https://doi.org/10.31543/jii.v4i2.168>.
- Putra, Madda Asyafa. "Analysis Of Socialization Of Non-Cash Payments Through Qris To The Merchants Of Nusukan Surakarta Tradisional Market" 2, No. 12 (2022): 5.
- Putri, Meidya, Dan Husni Shabri. "Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham Pt. Bank Btpn Syariah Tbk," *Al-Bank: Journal Of Islamic Banking And Finance* 2, No. 1 (31 Januari 2022): 12. <https://doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>.
- Putu Agustina Dewi, Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Studi Komparatif Kinerja Portofolio Saham Kelompok Per Tinggi Dan Kelompok Per Rendah Di Bei," *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 10, 2019
- Rani Kurniasari, "Analisis Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada Pt Bank Sinarmas Tbk," *Jurnal Moneter* 4, No. 2
- Sari, Maya. "Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value," 2019.
- Sudarman, La. "Analisis Fundamental Keuangan Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018" 8 (2020).
- Suyetnan, Theresia, Dan Rony Joyo Negoro Octavianus. "Underpricing Ipo Saham Sektor Manufaktur Dengan Analisis Roa, Eps, Der," 2021.
- Theresia Suyetnan, Rony Joyo Negoro Octavianus, "Underpricing Ipo Saham Sektor Manufaktur Dengan Analisis Roa, Eps, Der" 2020.

Yama, Indo, Arief Mufraini, Dan Sihabudin Noor. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Excess Return Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index," No. 1 (2011): 14

Yuli Dwi Purwanti, Preatmi Nurastuti, "Pengaruh Analisis Fundaemntal Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah", Ekomobis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Vol.01, No.1

Zamani, Hamzah Nuris, Dan Maulana Malik Ibrahim. "Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2019," 2020.

Website

Meiryani. "Memahami Inner Model (Model Struktural) dalam Smart PLS." Diakses 29 April 2023. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-inner-model-model-struktural-dalam-smart-pls/>.

"Adaro Minerals Indonesia." Diakses 7 Mei 2022. <https://www.adarominerals.id/>.

"Pengertian Initial Public Offering Ipo Tujuan Dan Mekanismenya." Diakses Pada 23 Juni 2022 <https://finansial.bisnis.com/read/20211017/55/1455242/>.

"Pencatatan Perusahaan IPO 2022." Diakses Pada 7 Mei 2022 <https://www.idx.co.id/en-us/>.

"Manufaktur Design Engineering Fabrication." Diakses Pada 7 Mei 2022 <https://www.nusatama.com/en/>,

"Proses Pencatatan Perusahaan BEI," Diakses Pada 29 Oktober 2022 <https://blog.amartha.com/>.

"Adaro Minerals Indonesia." Diakses 13 Desember 2022. <https://www.adarominerals.id/>.

"Adaro Minerals Indonesia." Diakses 13 Desember 2022. <https://www.adarominerals.id/pages/view/visi-misi.html>.

"Adaro Minerals Indonesia." Diakses 13 Desember 2022. <https://www.adarominerals.id/pages/view/bisnis-kami.html>.

<https://www.facebook.com/anwar.hidayat1>. "Inner Model Partial Least Square dalam PLS SEM." *Uji Statistik* (blog), 6 April 2021.

<https://www.statistikian.com/2021/04/inner-model-pls-sem-smart-pls.html>.

———. "Tutorial Partial Least Square dalam PLS SEM." *Uji Statistik* (blog), 6 April 2021. <https://www.statistikian.com/2021/04/tutorial-partial-least-square-dalam-pls-sem.html>.

<https://www.facebook.com/anwar.hidayat1>. “Inner Model Partial Least Square dalam PLS SEM.” *Uji Statistik* (blog), 6 April 2021. <https://www.statistikian.com/2021/04/inner-model-pls-sem-smart-pls.html>.

———. “Tutorial Partial Least Square dalam PLS SEM.” *Uji Statistik* (blog), 6 April 2021. <https://www.statistikian.com/2021/04/tutorial-partial-least-square-dalam-pls-sem.html>.

“Kegiatan Usaha | PT. Nusatama Berkah.” Diakses 15 Desember 2022. <https://www.nusatama.com/id/kegiatan-usaha/>.

“Sejarah | PT. Nusatama Berkah.” Diakses 13 Desember 2022. <https://www.nusatama.com/id/tentang-kami/sejarah/>.

L

A

M

P

I

R

A

N



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 035/In.34/TS/PP.00.9/12/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Mega Ilhamiwati, MA | NIP. 198610242019032007 |
| 2. Andriko, M.E.Sy | NIP. 198901012019031019 |
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- | | |
|----------------|--|
| NAMA | : Alvioga |
| NIM | : 19631003 |
| PRODI/FAKULTAS | : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam |
| JUDUL SKRIPSI | : Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia |
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan;
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 02 Desember 2022

Dekan,

Dr. Yandri, M. Ag
NIP. 19700202198031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Anap/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /m.34/FS.04/PP.009/10/2022

Pada hari ini Selasa Tanggal 11 Bulan 10 Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Alwona
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Analisis faktor fundamental terhadap harga Saham pada Perusahaan Initial Public Offering (studi komparatif di Bursa Efek Indonesia)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Cindy Annarini
 Calon Pmbb I : Meon Ihamiwanth, MA
 Calon Pmbb II : Andriko, M. Ety

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Direksi bahasa lebih teliti, Perbaiki ketepatan font
2. Rumusan Masalah kurang baik, diperbaiki lagi
3. Sesuai koreksi pembimbing
4. Analisis Pengantar diperbaiki
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 15 bulan 10 tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Oktober 2022

Moderator

Cindy Annarini

Calon Pembimbing I

Meon Ihamiwanth, MA
 NIP. 1986.1024.2019.0320.07

Calon Pembimbing II

Andriko, M. Ety
 NIP. 1989.0101.2019.0310.19

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Jurusan Syariah di Ekonomi Islam / Pengantar untuk pemberian SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ALYIOGA
 NIM : 1963/003
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam /
 Pendidikan Syariah
 : Al-Ummul Qura'iyah IMA
 PEMBIMBING I : Andriko, M. E. Sg
 : Pengasah Fakultas Fundamental, Fakultas Kejuruan, Islam
 JUDUL SKRIPSI : Pada Perencanaan, Analisis, Perencanaan, dan Berbasis
 : E-PPH Indonesia

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ALYIOGA
 NIM : 1963/003
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam /
 Pendidikan Syariah
 : Al-Ummul Qura'iyah IMA
 PEMBIMBING I : Andriko, M. E. Sg
 : Pengasah Fakultas Fundamental, Fakultas Kejuruan, Islam
 JUDUL SKRIPSI : Pada Perencanaan, Analisis, Perencanaan, dan Berbasis
 : E-PPH Indonesia

Kami berpesan agar bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing 1,
 M. Sg. Ilhamulqurani, MA
 NIP. 1966 06 04 2019 031 007

Pembimbing 2,
 Andriko, M. E. Sg
 NIP. 1969 01 21 2019 031 019



LAIN DIRUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|---------|---|--------------------|-----------------|
| 1 | | Format instrumen penelitian dan metode analisis data | Nur | Aldy |
| 2 | | - Fenomena dan pengumpulan data pada masalah - Gejala umum vs dan abnormal - Gejala | Nur | Aldy |
| 3 | | - Teknik pengambilan - Analisis: kualitatif - dan data sekunder | Nur | Aldy |
| 4 | | - Penting analisis peneliti - Sintesis bab 5 di revisi - Bab 4 | Nur | Aldy |
| 5 | | Halaman Referensi | Nur | Aldy |
| 6 | | AOC, jangan lupa urus mandapatk sidang mumpung | Nur | Aldy |
| 7 | | PAMASAH | | |
| 8 | | | | |



LAIN DIRUP

| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|---------|---|---------------------|-----------------|
| 1 | | Kata Analisis part-pur Terdapat sampling, dan Populasi & Sampel | Aldy | Aldy |
| 2 | | Metode (pr. internal dan a. logikal) metode | Aldy | Aldy |
| 3 | | Definisi masalah dan Garis pemunc. dan l. | Aldy | Aldy |
| 4 | 01/5 23 | Pertemuan minggu pda mms 12 | Aldy | Aldy |
| 5 | 02/5 23 | Pertemuan minggu pda mms 13 | Aldy | Aldy |
| 6 | 03/5 23 | AOC, Sidang Bahan Kuliah | Aldy | Aldy |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

| PT Nusatama Berkah Tbk. | | | |
|-------------------------|--|-----------------------------|------------|
| Tahun 2022 | Rp | 100% | |
| | laba sebelum pajak | Total aset | ROA |
| Triwulan 1 | 314989511 | 111235939116 | 0.003 |
| Triwulan 2 | 750422410 | 130994714274 | 0.006 |
| Triwulan 3 | 1312362050 | 125243503880 | 0.010 |
| Triwulan 4 | 2603930887 | 153065918623 | 0.017 |
| Tahunan | 1245426215 | 1.30135E+11 | 0.010 |
| | Laba bersih | saham biasa beredar | EPS |
| Triwulan 1 | | | 0.09 |
| Triwulan 2 | | | 0.23 |
| Triwulan 3 | | | 0.35 |
| Triwulan 4 | | | 0.74 |
| Tahunan | | | 0.3525 |
| | Total Debt/ Total Hutang | Total Equity | DER |
| Triwulan 1 | 21076649224 | 90159289892 | 0.23 |
| Triwulan 2 | 40487007670 | 90507706604 | 0.45 |
| Triwulan 3 | 34477956290 | 90765547590 | 0.38 |
| Triwulan 4 | 61659234423 | 91406684200 | 0.67 |
| Tahunan | 39425211902 | 90709807072 | 0.43 |
| | laba setelah pajak | Total ekuitas | ROE |
| Triwulan 1 | 207070291 | 90159289892 | 0.00 |
| Triwulan 2 | 511001718 | 90507706604 | 0.01 |
| Triwulan 3 | 910330070 | 90765547590 | 0.01 |
| Triwulan 4 | 1700240049 | 91406684200 | 0.02 |
| Tahunan | 832160532 | 90709807072 | 0.01 |
| | Harga saham saat ini/ nilai ekuitas | jumlah saham beredar | PBV |
| Triwulan 1 | 90159289892 | 27000000000 | 3.34 |
| Triwulan 2 | 90507706604 | 27000000000 | 3.35 |
| Triwulan 3 | 90765547590 | 27000169880 | 3.36 |
| Triwulan 4 | 91406684200 | 27000277080 | 3.39 |
| Tahunan | 90709807072 | 27000111740 | 3.36 |
| | Harga saham | Erning Per Share | PER |
| Triwulan 1 | 61 | 0.09 | 677.8 |
| Triwulan 2 | 50 | 0.23 | 217.4 |
| Triwulan 3 | 50 | 0.35 | 142.9 |
| Triwulan 4 | 50 | 0.74 | 67.6 |
| Tahunan | 52.75 | 0.74 | 71.3 |

| PT Adaro Mineral Indonesia Tbk. | | | |
|---------------------------------|-------------------------------------|----------------------|---------|
| Tahun 2022 | as | 100% | |
| | laba sebelum pajak | Total aset | ROA |
| Triwulan 1 | 108787611 | 979897145 | 0.11 |
| Triwulan 2 | 263831878 | 1139642455 | 0.23 |
| Triwulan 3 | 372527646 | 1242970216 | 0.30 |
| Triwulan 4 | 437793072 | 1286624764 | 0.34 |
| Tahunan | 295735051.8 | 1162283645 | 0.25 |
| | Laba bersih | saham biasa beredar | EPS |
| Triwulan 1 | | | 0.002 |
| Triwulan 2 | | | 0.0049 |
| Triwulan 3 | | | 0.007 |
| Triwulan 4 | | | 0.0081 |
| Tahunan | | | 0.0055 |
| | Total Debt/ Total Hutang | Total Equity | DER |
| Triwulan 1 | 690120188 | 289776957 | 2.38 |
| Triwulan 2 | 731456949 | 408185961 | 1.79 |
| Triwulan 3 | 753090335 | 489879881 | 1.54 |
| Triwulan 4 | 717317140 | 569307624 | 1.26 |
| Tahunan | 722996153 | 439287605.8 | 1.65 |
| | laba setelah pajak | Total ekuitas | ROE |
| Triwulan 1 | 84334488 | 289776957 | 0.29 |
| Triwulan 2 | 203539864 | 408185961 | 0.50 |
| Triwulan 3 | 286349274 | 489879881 | 0.58 |
| Triwulan 4 | 335738738 | 569307624 | 0.59 |
| Tahunan | 227490591 | 439287605.8 | 0.52 |
| | Harga saham saat ini/ nilai ekuitas | jumlah saham beredar | PBV |
| Triwulan 1 | 289776957 | 40882331500 | 0.007 |
| Triwulan 2 | 408185961 | 40882331500 | 0.010 |
| Triwulan 3 | 489879881 | 40882331500 | 0.012 |
| Triwulan 4 | 569307624 | 40882331500 | 0.014 |
| Tahunan | 439287605.8 | 40882331500 | 0.011 |
| | Harga saham | Erning Per Share | PER |
| Triwulan 1 | 2290 | 0.002 | 1145000 |
| Triwulan 2 | 1580 | 0.0049 | 322449 |
| Triwulan 3 | 1800 | 0.007 | 257143 |
| Triwulan 4 | 1.695 | 0.0081 | 209 |
| Tahunan | 1841.25 | 0.0055 | 334773 |

Profil Penulis



Nama : Alvioga
Tempat Tanggal Lahir : Pagar Gunung, 08 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Gg. H Alwi, Desa Pagar gunung
Kec. Kepahiang Kabupaten
Kepahiang, Prov. Bengkulu
Agama : Islam
Golongan Darah : B
Warga Negara : Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- SMA : MA Negeri 1 Kepahiang
- SMP : MTs Negeri 01 Kepahiang
- SD : SD Negeri 13 Kepahiang

Kontak

No.Hp : 082371456712 Facebook : alvioga
Email : alvioga.kph@gmail.com Instagram : alvioga_

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | Catatan/ Notes | 31 Maret/ March 2022 | 31 Desember/ December 2021 | |
|---|-------------------|----------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 5 | 173,980,550 | 180,828,189 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 7, 34b | 71,712,751 | 53,000,543 | Trade receivables |
| - Pihak berelasi | 7 | 29,372,232 | 35,340,963 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 8 | 46,155,358 | 33,120,686 | Third parties - |
| Persediaan | 8 | | | Inventories |
| Piutang lain-lain | 9 | 5,853,036 | 6,281,842 | Other receivables - |
| - bagian lancar | | | | current portion |
| Pajak dibayar dimuka - | | | | Prepaid taxes - |
| bagian lancar | | | | current portion |
| - Pajak penghasilan | 33a | 758,320 | 792,980 | Income taxes - |
| - Pajak lain-lain | 33a | 4,645,053 | 3,667,949 | Other taxes - |
| Piutang sewa pembiayaan - | 10 | 2,864,016 | 3,011,535 | Finance lease receivables - |
| bagian lancar | | | | current portion |
| Uang muka - bagian lancar | 11 | 49,512 | 117,594 | Advances - current portion |
| Biaya dibayar dimuka - | | | | Prepaid expenses - |
| bagian lancar | 12 | 1,360,526 | 366,947 | current portion |
| Aset lancar lain-lain | 16 | 627 | 631 | Other current assets |
| Total aset lancar | | 336,751,981 | 316,529,859 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 6 | 8,480,372 | 7,755,895 | Restricted time deposits |
| Piutang lain-lain - | 9 | 10,373,923 | 10,373,923 | Other receivables - |
| bagian tidak lancar | | | | non-current portion |
| Piutang sewa pembiayaan - | 10 | 4,436,216 | 4,809,769 | Finance lease receivables - |
| bagian tidak lancar | | | | non-current portion |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 13 | 16,081,130 | 16,081,273 | Exploration and evaluation assets |
| Properti pertambangan | 14 | 190,811,640 | 192,160,300 | Mining properties |
| Aset tetap | 15 | 409,527,740 | 414,429,989 | Fixed assets |
| Pajak dibayar dimuka - | | | | Prepaid taxes - |
| bagian tidak lancar | | | | non-current portion |
| - Pajak penghasilan | 33a | - | 65,984 | Income taxes - |
| Aset pajak tangguhan | 33d | 1,884,876 | 1,820,044 | Deferred tax assets |
| Uang muka - bagian tidak lancar | 11 | 24,442 | 27,156 | Advances - non-current portion |
| Aset takberwujud | | 891,771 | 1,008,884 | Intangible assets |
| Aset tidak lancar lain-lain | 16 | 633,054 | 639,449 | Other non-current assets |
| Total aset tidak lancar | | 643,145,164 | 649,172,666 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | | 979,897,145 | 965,702,525 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | Catatan/ Notes | 31 Maret/ March 2022 | 31 Desember/ December 2021 | |
|--|-------------------|----------------------------|----------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 17, 34b | 18,357,206 | 14,808,827 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 17 | 4,563,770 | 5,285,100 | Third parties - |
| Utang pajak penghasilan badan | 33b | 24,092,682 | 28,888,934 | Corporate income tax payable |
| Utang pajak lainnya | 33b | 1,489,198 | 1,660,589 | Other taxes payable |
| Utang royalti | 18 | 17,775,833 | 13,420,641 | Royalties payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 19 | 22,938,983 | 21,934,694 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 23 | 871,895 | 2,009,215 | Short-term employee benefits |
| Liabilitas sewa - bagian jangka pendek | 22 | 166,594 | 164,076 | Lease liabilities - current portion |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek | 21 | 4,271,523 | 4,255,594 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - current portion |
| Total liabilitas jangka pendek | | 94,527,684 | 92,427,670 | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas sewa - bagian jangka panjang | 22 | 901,343 | 953,586 | Lease liabilities - non-current portion |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 23 | 2,847,373 | 2,676,818 | Post-employment benefits liabilities |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang | 21 | 30,218,955 | 29,988,128 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - non-current portion |
| Liabilitas pajak tangguhan | 33d | 776,276 | 508,323 | Deferred tax liabilities |
| Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang | 20 | 560,848,557 | 633,703,987 | Loans from related parties - non-current portion |
| Total liabilitas jangka panjang | | 595,592,504 | 667,830,842 | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | 690,120,188 | 760,258,512 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | Catatan/ Notes | 31 Maret/ March 2022 | 31 Desember/ December 2021 | |
|--|-------------------|----------------------------|----------------------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - modal dasar | | | | Share capital - authorised |
| 137.101.000.000 lembar, | | | | 137,101,000,000 shares |
| Ditempatkan dan disetor penuh | | | | issued and fully paid |
| 40.882.331.500 lembar | | | | 40,882,331,500 shares as at |
| pada tanggal 31 Maret 2022 | | | | 31 March 2022 and |
| dan 31 Desember 2021 | | | | 31 December 2021 |
| dengan nilai nominal sebesar | | | | at par value of |
| Rp 100 per saham | 24 | 303,919,662 | 303,919,662 | Rp 100 per share |
| Tambahan modal disetor | 25 | (183,297,703) | (183,296,159) | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | 26 | <u>165,022,597</u> | <u>81,560,113</u> | Retained earnings |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | <u>285.644.556</u> | <u>202.183.616</u> | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>4.132.401</u> | <u>3.260.397</u> | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | | <u>289.776.957</u> | <u>205.444.013</u> | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>979.897.145</u> | <u>965.702.525</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT ADARO MINERAL & INGENIERIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in U.S. Dollars,
except for earnings per share data)

| | Catatan/ Notes | 31 Maret/ March 2022 | 31 Maret/ March 2021 | |
|---|-------------------|----------------------------|----------------------------|---|
| Pendapatan usaha | 27 | 162,146,662 | 63,070,916 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 28 | (62,304,082) | (46,249,970) | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 110,841,780 | 14,833,976 | Gross profit |
| Beban usaha | 29 | (6,432,320) | (6,144,460) | Operating expenses |
| (Beban)/penghasilan lain-lain, neto | 30 | (169,630) | 1,663,229 | Other (expenses)/income, net |
| Laba usaha | | 113,240,922 | 9,762,745 | Operating income |
| Biaya keuangan | 32 | (4,658,751) | (3,437,233) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | 31 | 106,440 | 163,810 | Finance income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 108,787,611 | 6,479,320 | Profit before income tax |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | 33c | (24,453,123) | 2,524,020 | Income tax (expense)/benefit |
| Laba periode berjalan | | 84,334,488 | 9,004,256 | Profit for the period |
| Penghasilan komprehensif lain periode berjalan: | | | | Other comprehensive income for the period: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | | - | - | Remeasurement of post-employment benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait | | - | - | Income tax relating to this item |
| | | - | - | |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | 84,334,488 | 9,004,256 | Total comprehensive income for the period, net of tax |
| Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 83,462,484 | 8,912,456 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | 872,004 | 91,800 | Non-controlling interests |
| Laba periode berjalan | | 84,334,488 | 9,004,256 | Profit for the period |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 83,462,484 | 8,912,456 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | 872,004 | 91,800 | Non-controlling interests |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | 84,334,488 | 9,004,256 | Total comprehensive income/ for the period, net of tax |
| Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Earnings per share attributable to owners of the parent entity |
| - Dasar/dilusi (nilai penuh)** | 35 | 0.0020 | 0.0043 | Basic/diluted (full amount)** - |

**) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a)

**) Basic earnings per share has been adjusted for stock split (Note 1a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | Catatan/ Notes | 30 Juni/ June 2022 | 31 Desember/ December 2021 | |
|----------------------------------|-------------------|--------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 5 | 368,217,029 | 180,828,189 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| - Pihak berelasi | 7, 34b | 30,431,546 | 53,000,543 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 7 | 26,567,018 | 35,340,963 | Third parties - |
| Persediaan | 8 | 61,465,580 | 33,120,686 | Inventories |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables - |
| - bagian lancar | 9 | 6,103,451 | 6,281,842 | current portion |
| Pajak dibayar dimuka - | | | | Prepaid taxes - |
| bagian lancar | | | | current portion |
| - Pajak penghasilan | 33a | 34,813 | 792,980 | Income taxes - |
| - Pajak lain-lain | 33a | 4,668,609 | 3,667,949 | Other taxes - |
| Piutang sewa pembiayaan - | | | | Finance lease receivables - |
| bagian lancar | 10 | 3,153,300 | 3,011,535 | current portion |
| Uang muka - bagian lancar | 11 | 265,918 | 117,594 | Advances - current portion |
| Biaya dibayar dimuka | 12 | 977,374 | 366,947 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lain-lain | 16 | - | 631 | Other current assets |
| Total aset lancar | | 501,884,638 | 316,529,859 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Deposito berjangka yang dibatasi | 6 | 10,319,494 | 7,755,895 | Restricted time deposits |
| penggunaannya | | | | Other receivables - |
| Piutang lain-lain - | | | | non-current portion |
| bagian tidak lancar | 9 | 10,885,141 | 10,373,923 | Finance lease receivables - |
| Piutang sewa pembiayaan - | | | | non-current portion |
| bagian tidak lancar | 10 | 4,514,734 | 4,809,769 | Exploration and evaluation assets |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 13 | 16,061,145 | 16,081,273 | Mining properties |
| Properti pertambangan | 14 | 188,841,584 | 192,160,300 | Fixed assets |
| Aset tetap | 15 | 403,684,294 | 414,429,989 | Prepaid taxes - |
| Pajak dibayar dimuka - | | | | non-current portion |
| bagian tidak lancar | | | | Income taxes - |
| - Pajak penghasilan | 33a | 118,983 | 65,984 | Deferred tax assets |
| Aset pajak tangguhan | 33d | 1,859,810 | 1,820,044 | Advances - non-current portion |
| Uang muka - bagian tidak lancar | 11 | 21,119 | 27,156 | Intangible assets |
| Aset takberwujud | | | | Other non-current assets |
| Aset tidak lancar lain-lain | 16 | 634,766 | 639,449 | |
| Total aset tidak lancar | | 637,757,817 | 649,172,666 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | | 1,139,642,455 | 965,702,525 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | Catatan/ Notes | 30 Juni/ June 2022 | 31 Desember/ December 2021 | |
|--|-------------------|---------------------------|----------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 17, 34b | 19,824,088 | 14,808,827 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 17 | 6,718,837 | 5,285,100 | Third parties - |
| Utang pajak penghasilan badan | 33b | 45,905,193 | 28,888,934 | Corporate income tax payable |
| Utang pajak lainnya | 33b | 1,513,558 | 1,660,589 | Other taxes payable |
| Utang royalti | 18 | 26,005,904 | 13,420,641 | Royalties payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 19 | 30,860,466 | 21,934,694 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 23 | 1,036,043 | 2,009,215 | Short-term employee benefits |
| Liabilitas sewa - bagian jangka pendek | 22 | 162,854 | 164,076 | Lease liabilities - current portion |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek | 21 | <u>4,330,768</u> | <u>4,255,594</u> | Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - current portion |
| Total liabilitas jangka pendek | | <u>136,357,711</u> | <u>92,427,670</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas sewa - bagian jangka panjang | 22 | 826,450 | 953,586 | Lease liabilities - non-current portion |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 23 | 2,931,046 | 2,676,818 | Post-employment benefits liabilities |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang | 21 | 29,361,254 | 29,988,128 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - non-current portion |
| Liabilitas pajak tangguhan | 33d | 778,561 | 508,323 | Deferred tax liabilities |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 20 | <u>561,201,472</u> | <u>633,703,987</u> | Loans from related parties |
| Total liabilitas jangka panjang | | <u>595,098,783</u> | <u>667,830,842</u> | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | <u>731,456,494</u> | <u>760,258,512</u> | TOTAL LIABILITIES |

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>30 Juni/ June 2022</u> | <u>31 Desember/ December 2021</u> | |
|--|---------------------------|-----------------------------------|---|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - modal dasar 137.101.000.000 lembar; Ditempatkan dan disetor penuh 40.882.331.500 lembar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham | 24 | 303,919,662 | 303,919,662 | Share capital - authorised 137,101,000,000 shares issued and fully paid 40,882,331,500 shares as at 30 June 2022 and 31 December 2021 at par value of Rp100 per share |
| Tambahan modal disetor | 25 | (183,297,630) | (183,296,159) | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | 26 | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | | 1,567,117 | - | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | <u>281,425,581</u> | <u>81,560,113</u> | Unappropriated |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | <u>403,614,730</u> | <u>202,183,616</u> | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>4,571,231</u> | <u>3,260,397</u> | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | | <u>408,185,961</u> | <u>205,444,013</u> | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>1,139,642,455</u> | <u>965,702,525</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for earnings per share data)

| | Catatan/ Notes | 30 Juni/ June 2022 | 30 Juni/ June 2021*) | |
|--|-------------------|---------------------------|----------------------------|--|
| Pendapatan usaha | 27 | 435,657,653 | 164,152,166 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 28 | <u>(148,239,787)</u> | <u>(102,372,221)</u> | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 287,417,866 | 61,779,945 | Gross profit |
| Beban usaha | 29 | (14,052,556) | (13,036,753) | Operating expenses |
| (Beban)/penghasilan lain-lain, neto | 30 | <u>(646,478)</u> | <u>1,923,733</u> | Other (expenses)/income, net |
| Laba usaha | | 272,718,832 | 50,666,925 | Operating income |
| Biaya keuangan | 32 | (9,499,654) | (6,838,688) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | 31 | <u>612,700</u> | <u>213,782</u> | Finance income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 263,831,878 | 44,042,019 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 33c | <u>(59,723,047)</u> | <u>(9,508,342)</u> | Income tax expense |
| Laba periode berjalan | | <u>204,108,831</u> | <u>34,533,677</u> | Profit for the period |
| Penghasilan komprehensif lain periode berjalan: | | | | Other comprehensive income for the period: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | <u>(568,967)</u> | <u>-</u> | Exchange difference due to financial statements translation |
| | | <u>(568,967)</u> | <u>-</u> | |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | <u>203,539,864</u> | <u>34,533,677</u> | Total comprehensive income for the period, net of tax |
| Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 202,001,552 | 34,181,207 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>2,107,279</u> | <u>352,470</u> | Non-controlling interests |
| Laba periode berjalan | | <u>204,108,831</u> | <u>34,533,677</u> | Profit for the period |
| Total penghasilan Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 201,432,585 | 34,181,207 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>2,107,279</u> | <u>352,470</u> | Non-controlling interests |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | <u>203,539,864</u> | <u>34,533,677</u> | Total comprehensive income for the period, net of tax |
| Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Dasar/dilusian (nilai penuh)**) | 35 | <u>0.0049</u> | <u>0.0047</u> | Earnings per share attributable to owners of the parent entity Basic/diluted (full amount)**) - |

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

**) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a)

**) Basic earnings per share has been adjusted for stock split (Note 1a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | Catatan/ Notes | 30 September/ September 2022 | 31 Desember/ December 2021 | |
|---|-------------------|------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 5 | 401,825,960 | 180,828,189 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| - Pihak berelasi | 7, 34b | 97,138,424 | 53,000,543 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 7 | 18,095,000 | 35,340,963 | Third parties - |
| Persediaan | 8 | 72,158,177 | 33,120,686 | Inventories |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables - |
| - bagian lancar | 9 | 8,977,402 | 6,281,842 | current portion |
| Pajak dibayar dimuka - bagian lancar | | | | Prepaid taxes - |
| - Pajak penghasilan | 33a | - | 792,980 | current portion |
| - Pajak lain-lain | 33a | 6,054,828 | 3,667,949 | Income taxes - |
| | | | | Other taxes - |
| Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar | 10 | 4,029,605 | 3,011,535 | Finance lease receivables - |
| Uang muka - bagian lancar | 11 | 579,070 | 117,594 | current portion |
| Biaya dibayar dimuka | 12 | 2,705,004 | 366,947 | Advances - current portion |
| Aset lancar lain-lain | 16 | - | 631 | Prepaid expenses |
| | | | | Other current assets |
| Total aset lancar | | 611,563,470 | 316,529,859 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 6 | 10,307,053 | 7,755,895 | Restricted time deposits |
| Piutang lain-lain - bagian tidak lancar | 9 | 8,406,662 | 10,373,923 | Other receivables - |
| | | | | non-current portion |
| Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar | 10 | 3,941,301 | 4,809,769 | Finance lease receivables - |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 13 | 16,445,187 | 16,081,273 | non-current portion |
| Properti pertambangan | 14 | 186,592,865 | 192,160,300 | Exploration and evaluation assets |
| Aset tetap | 15 | 401,240,835 | 414,429,989 | Mining properties |
| Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar | | | | Fixed assets |
| - Pajak penghasilan | 33a | 67,569 | 65,984 | Prepaid taxes - |
| | | | | non-current portion |
| Aset pajak tangguhan | 33d | 1,448,842 | 1,820,044 | Income taxes - |
| Uang muka - bagian tidak lancar | 11 | 1,590,172 | 27,156 | Deferred tax assets |
| Aset takberwujud | | | | Advances - non-current portion |
| Aset tidak lancar lain-lain | 16 | 628,218 | 639,449 | Intangible assets |
| | | | | Other non-current assets |
| Total aset tidak lancar | | 631,406,746 | 649,172,666 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | | 1,242,970,216 | 965,702,525 | TOTAL ASSETS |

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>30 September/ September 2022</u> | <u>31 Desember/ December 2021</u> | |
|--|---------------------------|---|---|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 17, 34b | 12,752,430 | 14,808,827 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 17 | 4,959,645 | 5,285,100 | Third parties - |
| Utang pajak penghasilan badan | 33b | 59,298,879 | 28,888,934 | Corporate income tax payable |
| Utang pajak lainnya | 33b | 1,029,889 | 1,660,589 | Other taxes payable |
| Utang royalti | 18 | 31,060,835 | 13,420,641 | Royalties payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 19 | 39,868,424 | 21,934,694 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 23 | 1,478,935 | 2,009,215 | Short-term employee benefits |
| Liabilitas sewa - bagian jangka pendek | 22 | 144,007 | 164,076 | Lease liabilities - current portion |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek | 21 | <u>8,262,569</u> | <u>4,255,594</u> | Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - current portion |
| Total liabilitas jangka pendek | | <u>158,855,613</u> | <u>92,427,670</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas sewa - bagian jangka panjang | 22 | 766,585 | 953,586 | Lease liabilities - non-current portion |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 23 | 3,028,985 | 2,676,818 | Post-employment benefits liabilities |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang | 21 | 27,721,896 | 29,988,128 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure - non-current portion |
| Liabilitas pajak tangguhan | 33d | 1,215,784 | 508,323 | Deferred tax liabilities |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 20 | <u>561,501,472</u> | <u>633,703,987</u> | Loans from related parties |
| Total liabilitas jangka panjang | | <u>594,234,722</u> | <u>667,830,842</u> | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | <u>753,090,335</u> | <u>760,258,512</u> | TOTAL LIABILITIES |

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>30 September/ September 2022</u> | <u>31 Desember/ December 2021</u> | |
|--|---------------------------|---|---|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - modal dasar | | | | Share capital - authorised |
| 137.101.000.000 lembar; | | | | 137,101,000,000 shares |
| Ditempatkan dan disetor penuh | | | | issued and fully paid |
| 40.882.331.500 lembar | | | | 40,882,331,500 shares as at |
| pada tanggal 30 September 2022 | | | | 30 September 2022 and |
| dan 31 Desember 2021 | | | | 31 December 2021 |
| dengan nilai nominal sebesar | | | | at par value of |
| Rp100 per saham | 24 | 303,919,662 | 303,919,662 | Rp100 per share |
| Tambahan modal disetor | 25 | (183,297,630) | (183,296,159) | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | 26 | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | | 1,567,117 | - | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | <u>363,358,779</u> | <u>81,560,113</u> | Unappropriated |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | <u>485,547,928</u> | <u>202,183,616</u> | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>4,331,953</u> | <u>3,260,397</u> | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | | <u>489,879,881</u> | <u>205,444,013</u> | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>1,242,970,216</u> | <u>965,702,525</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for earnings per share data)

| | Catatan/ Notes | 30 September/ September 2022 | 30 September/ September 2021*) | |
|--|-------------------|------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Pendapatan usaha | 27 | 666,485,028 | 231,314,415 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 28 | <u>(251,598,833)</u> | <u>(139,623,932)</u> | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 414,886,195 | 91,690,483 | Gross profit |
| Beban usaha (Beban)/penghasilan lain-lain, neto | 29 30 | (26,394,038) <u>(838,129)</u> | (19,121,443) <u>1,812,875</u> | Operating expenses Other (expenses)/income, net |
| Laba usaha | | 387,654,028 | 74,381,915 | Operating income |
| Biaya keuangan | 32 | (16,693,537) | (10,691,437) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | 31 | <u>1,567,155</u> | <u>253,368</u> | Finance income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 372,527,646 | 63,943,846 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 33c | <u>(85,283,841)</u> | <u>(14,555,412)</u> | Income tax expense |
| Laba periode berjalan | | <u>287,243,805</u> | <u>49,388,434</u> | Profit for the period |
| Penghasilan komprehensif lain periode berjalan: | | | | Other comprehensive income for the period: |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | <u>(894,531)</u> | <u>-</u> | Item that will be reclassified to profit or loss: Exchange difference due to financial statements translation |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja | | <u>-</u> | <u>18,969</u> | Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefit liability |
| | | <u>(894,531)</u> | <u>18,969</u> | |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | <u>286,349,274</u> | <u>49,407,403</u> | Total comprehensive income for the period, net of tax |
| Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 284,260,314 | 48,876,171 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>2,983,491</u> | <u>512,263</u> | Non-controlling interests |
| Laba periode berjalan | | <u>287,243,805</u> | <u>49,388,434</u> | Profit for the period |
| Total penghasilan Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the period attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 283,365,783 | 48,894,950 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>2,983,491</u> | <u>512,453</u> | Non-controlling interests |
| Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak | | <u>286,349,274</u> | <u>49,407,403</u> | Total comprehensive income for the period, net of tax |
| Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Dasar/dilusi (nilai penuh)**) | 35 | <u>0.0070</u> | <u>0.0049</u> | Earnings per share attributable to owners of the parent entity Basic/diluted (full amount)**) - |

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

***) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a)

**) Basic earnings per share has been adjusted for stock split (Note 1a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 2022 | 31 Desember/ December 2021 | |
|----------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 5 | 511,382,167 | 180,828,189 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| - Pihak berelasi | 7 | 27,420,193 | 53,000,543 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 7 | 36,768,288 | 35,340,963 | Third parties - |
| Persediaan | 8 | 53,281,418 | 33,120,686 | Inventories |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables - |
| - bagian lancar | 9 | 6,617,198 | 6,281,842 | current portion |
| Pajak dibayar dimuka - | | | | Prepaid taxes - |
| bagian lancar | | | | current portion |
| - Pajak penghasilan | 33a | 65,984 | 792,980 | Income taxes - |
| - Pajak lain-lain | 33a | 5,611,176 | 3,667,949 | Other taxes - |
| Piutang sewa pembiayaan - | | | | Finance lease receivables - |
| bagian lancar | 10 | 3,560,086 | 3,011,535 | current portion |
| Uang muka - bagian lancar | 11 | 588,985 | 117,594 | Advances - current portion |
| Biaya dibayar dimuka | 12 | 1,078,841 | 366,947 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lain-lain | 16 | - | 631 | Other current assets |
| Total aset lancar | | 646,374,336 | 316,529,859 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Deposito berjangka yang dibatasi | | | | Restricted time deposits |
| penggunaannya | 6 | 10,296,334 | 7,755,895 | Other receivables - |
| Piutang lain-lain - | | | | non-current portion |
| bagian tidak lancar | 9 | 7,291,362 | 10,373,923 | Finance lease receivables - |
| Piutang sewa pembiayaan - | | | | non-current portion |
| bagian tidak lancar | 10 | 3,305,933 | 4,809,769 | Exploration and evaluation assets |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 13 | 16,644,741 | 16,081,273 | Mining properties |
| Properti pertambangan | 14 | 184,553,654 | 192,160,300 | Fixed assets |
| Aset tetap | 15 | 409,192,481 | 414,429,989 | Prepaid taxes - |
| Pajak dibayar dimuka - | | | | non-current portion |
| bagian tidak lancar | | | | Income taxes - |
| - Pajak penghasilan | 33a | 117,168 | 65,984 | Deferred tax assets |
| Aset pajak tangguhan | 33d | - | 1,820,044 | Advances - non-current portion |
| Uang muka - bagian tidak lancar | 11 | 8,063,730 | 27,156 | Intangible assets |
| Aset takberwujud | | | | Other non-current assets |
| Aset tidak lancar lain-lain | 16 | 115,081 | 639,449 | |
| Total aset tidak lancar | | 640,250,428 | 649,172,666 | Total non-current assets |
| TOTAL ASET | | 1,286,624,764 | 965,702,525 | TOTAL ASSETS |

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember/ December 2022</u> | <u>31 Desember/ December 2021</u> | |
|--|---------------------------|---|---|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 17 | 15,186,025 | 14,808,827 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 17 | 7,426,661 | 5,285,100 | Third parties - |
| Utang pajak penghasilan badan | 33b | 62,223,301 | 28,888,934 | Corporate income tax payable |
| Utang pajak lainnya | 33b | 2,747,749 | 1,660,589 | Other taxes payable |
| Utang royalti | 18 | 25,991,764 | 13,420,641 | Royalties payable |
| Utang dividen | 24 | 476,594 | - | Dividends payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 19 | 76,124,045 | 21,934,694 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 23 | 208,361 | 2,009,215 | Short-term employee benefits |
| Liabilitas sewa - bagian jangka pendek | 22 | 703,969 | 164,076 | Lease liabilities - current portion |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka pendek | 21 | 5,940,274 | 4,255,594 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | | <u>6,136</u> | <u>-</u> | Other current liabilities |
| Total liabilitas jangka pendek | | <u>197,034,879</u> | <u>92,427,670</u> | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas sewa - bagian jangka panjang | 22 | 1,633,537 | 953,586 | Lease liabilities - non-current portion |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 23 | 3,012,426 | 2,676,818 | Post-employment benefits liabilities |
| Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka panjang | 21 | 27,103,972 | 29,988,128 | Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion |
| Liabilitas pajak tangguhan | 33d | 1,376,048 | 508,323 | Deferred tax liabilities |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 20 | <u>487,156,278</u> | <u>633,703,987</u> | Loans from related parties |
| Total liabilitas jangka panjang | | <u>520,282,261</u> | <u>667,830,842</u> | Total non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | <u>717,317,140</u> | <u>760,258,512</u> | TOTAL LIABILITIES |

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember/ December 2022</u> | <u>31 Desember/ December 2021</u> | |
|--|---------------------------|---|---|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - modal dasar | | | | Share capital - authorised |
| 137.101.000.000 lembar; | | | | 137,101,000,000 shares; |
| Ditempatkan dan disetor penuh | | | | issued and fully paid |
| 40.882.331.500 lembar | | | | 40,882,331,500 shares as at |
| pada tanggal | | | | 31 December 2022 |
| 31 Desember 2022 dan 2021 | | | | and 2021 |
| dengan nilai nominal sebesar | | | | at par value of |
| Rp100 per saham | 24 | 303,919,662 | 303,919,662 | Rp100 per share |
| Tambahan modal disetor | 25 | (183,297,630) | (183,296,159) | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | 26 | | | Retained earnings |
| Dicadangkan | | 1,567,117 | - | Appropriated |
| Belum dicadangkan | | <u>412,314,727</u> | <u>81,560,113</u> | Unappropriated |
| Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | <u>534,503,876</u> | <u>202,183,616</u> | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>34,803,748</u> | <u>3,260,397</u> | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | | <u>569,307,624</u> | <u>205,444,013</u> | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>1,286,624,764</u> | <u>965,702,525</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

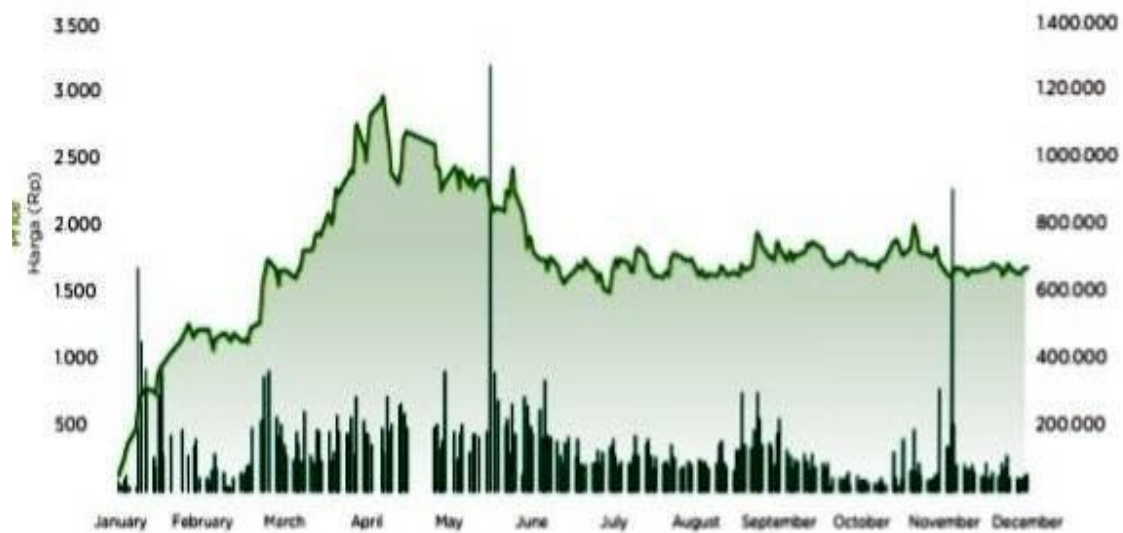
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for earnings per share data)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 2022 | 31 Desember/ December 2021 | |
|--|-------------------|----------------------------------|----------------------------------|---|
| Pendapatan usaha | 27 | 908,142,046 | 460,170,748 | Revenue |
| Beban pokok pendapatan | 28 | <u>(373,227,386)</u> | <u>(219,720,456)</u> | Cost of revenue |
| Laba bruto | | 534,914,660 | 240,450,292 | Gross profit |
| Beban usaha | 29 | (74,621,758) | (24,654,131) | Operating expenses |
| (Beban)/penghasilan lain-lain, neto | 30 | <u>(1,892,975)</u> | <u>1,759,767</u> | Other (expenses)/income, net |
| Laba usaha | | 458,399,927 | 217,555,928 | Operating income |
| Biaya keuangan | 32 | (24,755,498) | (15,956,536) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | 31 | <u>4,148,643</u> | <u>317,472</u> | Finance income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 437,793,072 | 201,916,864 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan | 33c | <u>(102,054,334)</u> | <u>(45,205,212)</u> | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | <u>335,738,738</u> | <u>156,711,652</u> | Profit for the year |
| Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan: | | | | Other comprehensive income/ (loss) for the year: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | | 146,959 | (8,925) | Remeasurement of post-employment benefits liabilities |
| Pajak penghasilan terkait | 33d | <u>(34,461)</u> | <u>2,100</u> | Income tax relating to this item |
| | | <u>112,498</u> | <u>(6,825)</u> | |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak | | <u>335,851,236</u> | <u>156,704,827</u> | Total comprehensive income for the year, net of tax |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Profit for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 332,210,508 | 155,110,738 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>3,528,230</u> | <u>1,600,914</u> | Non-controlling interests |
| Laba tahun berjalan | | <u>335,738,738</u> | <u>156,711,652</u> | Profit for the year |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 332,321,731 | 155,103,810 | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>3,529,505</u> | <u>1,601,017</u> | Non-controlling interests |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak | | <u>335,851,236</u> | <u>156,704,827</u> | Total comprehensive income for the year, net of tax |
| Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Earnings per share attributable to owners of the parent entity |
| - Dasar/dituisan (nilai penuh) | 35 | <u>0.0081</u> | <u>0.0096</u> | Basic/diluted (full amount) - |

Share Price Movements 2022

Pergerakan Harga Saham 2022



Stocks Highlights

Iktisar Harga Saham

| | Q1 2022 | Q2 2022 | Q3 2022 | Q4 2022 |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Number of Shares Jumlah Saham | 40,882,331,316 | 40,882,331,316 | 40,882,331,316 | 40,882,331,316 |
| Market Capitalization Kapitalisasi Pasar | Rp93,620,538,713,640 | Rp64,594,083,479,280 | Rp73,588,196,368,800 | Rp69,295,551,580,620 |
| Lowest Price Harga Terendah | Rp100 | Rp1,530 | Rp1,455 | Rp1,585 |
| Highest Price Harga Tertinggi | Rp2,330 | Rp3,140 | Rp2,010 | Rp2,050 |
| Closing Price Harga Penutupan | Rp2,290 | Rp1,580 | Rp1,800 | Rp1,695 |
| Average Trading Volume Rata-rata Volume Perdagangan | 136,263,462 | 218,449,831 | 122,862,108 | 84,884,937 |

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Statements of Financial Position
March 31, 2021 and December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan (Notes) | 31 Maret 2021 / (March 31, 2021) | 31 Desember 2021 / (December 31, 2021) | |
|---|--------------------|-------------------------------------|---|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2e,4 | 35.645.231.671 | 9.104.176.371 | Cash and banks |
| Piutang usaha | 2f,5 | 11.652.734.934 | 7.946.077.927 | Account receivables |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 2f,6 | 449.200.000 | 458.200.000 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 2g,7 | 46.390.817.787 | 25.018.413.163 | Inventory |
| Uang muka | 8 | 40.717.997 | 1.817.154.704 | Advance payment |
| Biaya dibayar dimuka | 9 | 154.947.049 | 2.775.000 | Prepaid expenses |
| Jumlah | | <u>94.333.649.438</u> | <u>44.346.797.165</u> | Total |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap | 2h,10 | 15.961.334.323 | 16.243.634.472 | Fixed assets-net |
| Aset pajak tangguhan | 2i,24 | 940.955.355 | 929.934.328 | Deferred tax assets |
| Jumlah | | <u>16.902.289.678</u> | <u>17.173.568.800</u> | Total |
| JUMLAH ASET | | <u>111.235.939.116</u> | <u>61.520.365.965</u> | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | 2j,11 | 12.173.180.491 | 19.811.485.722 | Account payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 12 | 23.188.708 | 599.631.548 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2i,24 | 707.232.894 | 158.387.341 | Tax payables |
| Uang muka penjualan | 14 | 2.282.408.520 | 1.654.890.000 | Unearned revenue |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 13 | - | - | Other payable - related parties |
| Utang bank jangka pendek | 15 | - | 10.000.000.000 | Short term bank loan |
| Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun | | | | Long-term debt maturities of less than one year |
| Bank | 15 | 334.100.757 | 322.924.165 | Bank |
| Jumlah | | <u>15.520.111.370</u> | <u>32.547.318.776</u> | Total |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-Current Liabilities |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term debt net of current maturities of one year |
| Bank | 15 | 1.279.468.055 | 1.367.303.266 | Bank |
| Liabilitas imbalan kerja | 2k,25 | 4.277.069.799 | 4.226.974.221 | Employee benefit liabilities |
| Jumlah | | <u>5.556.537.854</u> | <u>5.594.277.487</u> | Total |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>21.076.649.224</u> | <u>38.141.596.263</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal dasar-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2021 dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan 1.000 saham untuk 2020, 2019 dan 2018 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. | | | | The share capital consists of 8.000.000.000 shares for 2021 with a nominal value of Idr 10 per shares and 1.000 shares for 2020, 2019 and 2018, with a nominal value of Idr 1.000.000 per shares |
| Modal ditempatkan dan disetor 700.000.000 saham untuk 2022, 2.000.000.000 saham untuk 2021 dan 500 saham untuk tahun 2020, 2019 dan 2018 | 16 | 27.000.000.000 | 20.000.000.000 | The issued and paid-up shares 700.000.000 shares for 2022, 2.000.000.000 shares for 2021 and 500 for 2020, 2019 and 2018 |
| Tambahan modal disetor | 18 | 3.246.600.000 | 3.246.600.000 | Additional paid in capital |
| Agio Saham | 17 | 59.528.964.615 | - | Share Premium |
| Penghasilan komprehensif lain | | (349.386.221) | (393.871.505) | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | - | - | Retained earning |
| Telah ditentukan penggunaannya | | | | Its use has been determined |
| Belum ditentukan penggunaannya | 19 | 733.111.498 | 526.041.207 | Not yet determined for use |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>90.159.289.892</u> | <u>23.378.769.702</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>111.235.939.116</u> | <u>61.520.365.965</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
*Statements of Profit or Loss And Other
Comprehensive Income
For The Three Months Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan (Notes) | 31 Maret 2022 / (March 31, 2022) | 31 Maret 2021 / (March 31, 2021) | |
|---|--------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| Penjualan | 2m,20 | 15.691.776.000 | 9.074.396.710 | Sales |
| Beban pokok penjualan | 2m,21 | (13.670.851.249) | (7.876.466.921) | Cost of good sold |
| Laba kotor | | 2.020.924.751 | 1.197.929.789 | Gross profit |
| Beban usaha | 2m,22 | (1.543.554.023) | (817.385.678) | Operating expenses |
| Laba usaha | | 477.370.728 | 380.544.111 | Profit from operation |
| Pendapatan (beban) lain-lain | | | | Other income (expenses) |
| Pendapatan lainnya | 23 | 125.086.663 | 14.637.990 | Other income |
| Beban lainnya | 23 | (287.467.880) | (313.933.073) | Other expenses |
| Jumlah | | (162.381.217) | (299.295.083) | Total |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | | 314.989.511 | 81.249.028 | Profit (loss) Before Income Tax Expense |
| Manfaat (beban) Pajak penghasilan | 2l,24 | | | Income Tax Benefit (Expense) |
| Pajak kini | | (131.487.380) | (47.028.955) | Current tax |
| Pajak tangguhan | | 23.568.160 | 25.403.812 | Deferred tax |
| | | (107.919.220) | (21.625.143) | |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | | 207.070.291 | 59.623.885 | Profit (Loss) For The Current Yea |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other Comprehensive Income |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial Pajak terkait | 25 | 57.032.417 (12.547.133) | (18.219.798) (4.008.355) | Profit (loss) actuarial Related tax |
| Jumlah | | 44.485.284 | (22.228.153) | Total |
| Laba (rugi) komprehensif lain | | 251.555.575 | 37.395.732 | Profit (loss) other comprehensive |
| Laba per saham dasar | 2n,26 | 0,09 | 1,19 | Earning per share |

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Statements of Changes In Equity
For The Three Months Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan/Note | Modal Saham/Share Capital | Ago saham/Premium Shares | Tambahan Modal disetor/Additional paid in capital | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive component | Saldo laba/Retained earning | Jumlah Ekuitas/Total equity | |
|------------------------------|--------------|---------------------------|---|---|---|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2022 | | 20.000.000.000 | - | 3.246.600.000 | (393.871.505) | 526.041.207,00 | 23.378.769.702 | Balance as of January 1, 2022 |
| Dividen | | - | - | - | - | - | - | Dividend |
| Keuntungan (kerugian) aktual | 25 | - | - | - | 44.485.284 | - | 44.485.284 | Profit (Loss) Actual |
| Tambahan modal disetor | 16 | 7.000.000.000 | - | - | - | - | 7.000.000.000 | Additional paid in capital |
| Ago Saham | 17 | - | 59.528.964.615 | - | - | - | 59.528.964.615 | Agio Stock |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 207.070.291 | 207.070.291 | Profit for the current year |
| Saldo akhir 31 Maret 2022 | | 27.000.000.000 | 59.528.964.615 | 3.246.600.000 | (349.386.221) | 733.111.498 | 90.159.289.892 | Balance as of March 31, 2022 |
| | | Modal Saham/Share Capital | Tambahan Modal disetor/Additional paid in capital | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive component | Saldo laba/Retained earning | Jumlah Ekuitas/Total equity | | |
| Saldo 1 Januari 2021 | | 500.000.000 | - | 3.246.600.000 | (571.812.644) | 7.773.820.195,00 | 10.948.607.551 | Balance as of January 1, 2021 |
| Dividen | | - | - | - | - | - | - | Dividend |
| Keuntungan (kerugian) aktual | 25 | - | - | - | (22.228.153) | - | (22.228.153) | Profit (Loss) Actual |
| Tambahan modal disetor | 16 | - | - | - | - | - | - | Additional paid in capital |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 59.623.885 | 59.623.885 | Profit for the current year |
| Saldo akhir 31 Maret 2021 | | 500.000.000 | - | 3.246.600.000 | (594.040.797) | 7.833.444.080 | 10.986.003.283 | Balance as of March 31, 2021 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Posisi Keuangan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Statements of Financial Position
June 30, 2022 and December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan (Notes) | 30 Juni 2022 / (June 30, 2022) | 31 Desember 2021 / (December 31, 2021) | |
|--|--------------------|-----------------------------------|---|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2e,4 | 35.007.954.975 | 9.104.176.371 | Cash and banks |
| Piutang usaha | 2f,5 | 21.844.266.319 | 7.946.077.927 | Account receivables |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 2f,6 | 447.200.000 | 458.200.000 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 2g,7 | 50.959.703.683 | 25.018.413.163 | Inventory |
| Uang muka | 8 | 4.462.988.428 | 1.817.154.704 | Advance payment |
| Biaya dibayar dimuka | 9 | 369.413.804 | 2.775.000 | Prepaid expenses |
| Jumlah | | <u>113.091.527.209</u> | <u>44.346.797.165</u> | Total |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap | 2h,10 | 16.951.210.683 | 16.243.634.472 | Fixed assets-net |
| Aset pajak tangguhan | 2i,24 | 951.976.382 | 929.934.328 | Deferred tax assets |
| Jumlah | | <u>17.903.187.065</u> | <u>17.173.568.800</u> | Total |
| JUMLAH ASET | | <u>130.994.714.274</u> | <u>61.520.365.965</u> | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | 2j,11 | 16.039.424.708 | 19.811.485.722 | Account payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 12 | 24.140.697 | 599.631.548 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2l,24 | 186.467.179 | 158.387.341 | Tax payables |
| Uang muka penjualan | 14 | 8.375.552.716 | 1.654.890.000 | Unearned revenue |
| Utang lain-lain - pihak beralasan | 13 | - | - | Other payable - related parties |
| Utang bank jangka pendek | 15 | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 | Short term bank loan |
| Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun | | | | Long-term debt maturities of less than one year |
| Bank | 15 | 424.081.546 | 322.924.165 | Bank |
| Jumlah | | <u>35.049.666.846</u> | <u>32.547.318.776</u> | Total |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-Current Liabilities |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term debt net of current maturities of one year |
| Bank | 15 | 1.110.175.448 | 1.367.303.266 | Bank |
| Liabilitas imbalan kerja | 2k,25 | 4.327.165.376 | 4.226.974.221 | Employee benefit liabilities |
| Jumlah | | <u>5.437.340.824</u> | <u>5.594.277.487</u> | Total |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>40.487.007.670</u> | <u>38.141.596.263</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal dasar-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2021 dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan 1.000 saham untuk 2020, 2019 dan 2018 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 700.000.000 saham untuk 2022, 2.000.000.000 saham untuk 2021 dan 500 saham untuk tahun 2020, 2019 dan 2018 | 16 | 27.000.000.000 | 20.000.000.000 | The share capital consists of 8,000,000,000 shares for 2021 with a nominal value of IdR 10 per shares and 1,000 shares for 2020, 2019 and 2018, with a nominal value of IdR 1,000,000 per shares |
| Tambahan modal disetor | 18 | 3.246.600.000 | 3.246.600.000 | The issued and paid-up shares 700,000,000 shares for 2022, 2,000,000,000 shares for 2021 and 500 for 2020, 2019 and 2018 |
| Agio Saham | 17 | 59.528.964.615 | - | Additional paid in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | | (304.900.936) | (393.871.505) | Share Premium |
| Saldo laba | | - | - | Other comprehensive income |
| Telah ditentukan penggunaannya | | - | - | Retained earning |
| Belum ditentukan penggunaannya | 19 | 1.037.042.925 | 526.041.207 | Its use has been determined Not yet determined for use |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>90.507.706.604</u> | <u>23.378.769.702</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>130.994.714.274</u> | <u>61.520.365.965</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
*Statements of Profit or Loss And Other
Comprehensive Income
For The Three Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan (Notes) | 30 Juni 2022 / (June 30, 2022) | 30 Juni 2021 / (June 30, 2021) | |
|---|--------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Penjualan | 2m,20 | 31.066.678.568 | 21.916.596.400 | Sales |
| Beban pokok penjualan | 2m,21 | (26.810.620.388) | (18.584.324.772) | Cost of good sold |
| Laba kotor | | 4.256.058.180 | 3.332.271.628 | Gross profit |
| Beban usaha | 2m,22 | (3.251.984.403) | (2.143.420.122) | Operating expenses |
| Laba usaha | | 1.004.073.777 | 1.188.851.506 | Profit from operation |
| Pendapatan (beban) lain-lain | | | | Other income (expenses) |
| Pendapatan lainnya | 23 | 148.584.805 | 575.575.158 | Other income |
| Beban lainnya | 23 | (402.236.172) | (1.267.302.725) | Other expenses |
| Jumlah | | (253.651.367) | (691.727.567) | Total |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | | 750.422.410 | 497.123.939 | Profit (loss) Before Income Tax Expense |
| Manfaat (beban) Pajak penghasilan | 2,24 | | | Income Tax Benefit (Expense) |
| Pajak kini | | (286.557.009) | (213.444.039) | Current tax |
| Pajak tangguhan | | 47.136.317 | 69.125.848 | Deferred tax |
| | | (239.420.692) | (144.318.191) | |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | | 511.001.718 | 352.805.748 | Profit (Loss) For The Current Yea |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other Comprehensive Income |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 25 | 114.064.832 | 189.367.204 | Profit (loss) actuarial |
| Pajak terkait | | (25.094.263) | (41.660.785) | Related tax |
| Jumlah | | 88.970.569 | 147.706.419 | Total |
| Laba (rugi) komprehensif lain | | 599.972.287 | 500.512.167 | Profit (loss) other comprehensive |
| Laba per saham dasar | 2n,26 | 0,23 | 1,58 | Earning per share |

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Three Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan/Note | Modal Saham/Share Capital | Ago saham/Premium shares | Tambahan Modal disetor/Additional paid in capital | Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive component | Saldo laba/Retained earning | Jumlah Ekuitas/Total equity | Balance as of January 1, 2022 |
|------------------------------|--------------|---------------------------|--------------------------|---|---|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2022 | | 20.000.000.000 | - | 3.246.600.000 | (393.871.595) | 526.941.207.000 | 23.378.769.702 | |
| Dividen | | | | | | | | Dividend |
| Keuntungan (kerugian) aktual | 25 | | | | 88.970.569 | | 88.970.569 | Profit (Loss) Actual |
| Tambahan modal disetor | 16 | 7.000.000.000 | | | | | 7.000.000.000 | Additional paid in capital |
| Ago Saham | 17 | | 59.528.964.615 | | | | 59.528.964.615 | Ago Stock |
| Laba tahun berjalan | | | | | | 511.001.718 | 511.001.718 | Profit for the current year |
| Saldo akhir 30 Juni 2022 | | 27.000.000.000 | 59.528.964.615 | 3.246.600.000 | (304.900.936) | 1.037.043.925 | 90.507.766.624 | Balance as of June 30, 2022 |
| Saldo 1 Januari 2021 | | 500.000.000 | | 3.246.600.000 | (571.812.644) | 7.773.820.195.000 | 10.948.607.551 | Balance as of January 1, 2021 |
| Dividen | | | | | | (7.500.000.000) | (7.500.000.000) | Dividend |
| Keuntungan (kerugian) aktual | 25 | | | | 147.706.419 | | 147.706.419 | Profit (Loss) Actual |
| Tambahan modal disetor | 16 | 19.500.000.000 | | | | | 19.500.000.000 | Additional paid in capital |
| Laba tahun berjalan | | | | | | 352.805.748 | 352.805.748 | Profit for the current year |
| Saldo akhir 30 Juni 2021 | | 20.000.000.000 | | 3.246.600.000 | (424.106.225) | 626.625.943 | 23.449.119.718 | Balance as of June 30, 2021 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Posisi Keuangan

30 September 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Statements of Financial Position

September 30, 2022 and December 31, 2021

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan | 30 September 2022 / | 31 Desember 2021 / | |
|---|---------|------------------------|-----------------------|--|
| | (Notes) | (September 30, 2022) | (December 31, 2021) | |
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2e,4 | 18.073.921.835 | 9.104.176.371 | Cash and banks |
| Piutang usaha | 2f,5 | 17.886.730.841 | 7.946.077.927 | Account receivables |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 2f,6 | 445.700.000 | 458.200.000 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 2g,7 | 55.596.632.549 | 25.018.413.163 | Inventory |
| Uang muka | 8 | 9.368.101.558 | 1.817.154.704 | Advance payment |
| Biaya dibayar dimuka | 9 | 199.896.742 | 2.775.000 | Prepaid expenses |
| Pajak diterima dimuka | 2m,25a | 3.899.646.157 | - | Prepaid tax |
| Jumlah | | <u>105.470.629.682</u> | <u>44.346.797.165</u> | Total |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap | 2h,10 | 18.619.918.456 | 16.243.634.472 | Fixed assets-net |
| Aset tidak berwujud | 2i,11 | 189.958.333 | - | Intangible asset |
| Aset pajak tangguhan | 2m,25e | 962.997.409 | 929.934.328 | Deferred tax assets |
| Jumlah | | <u>19.772.874.198</u> | <u>17.173.568.800</u> | Total |
| JUMLAH ASET | | <u>125.243.503.880</u> | <u>61.520.365.965</u> | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | 2k,12 | 21.749.585.863 | 19.811.485.722 | Account payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 13 | 29.170.739 | 599.631.548 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2m,25b | 48.485.716 | 158.387.341 | Tax payables |
| Uang muka penjualan | 15 | 4.821.252.870 | 1.654.890.000 | Unearned revenue |
| Utang lain-lain - pihak berelasi | 14 | - | - | Other payable - related parties |
| Utang bank jangka pendek | 16 | 2.000.000.000 | 10.000.000.000 | Short term bank loan |
| Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun | | | | Long-term debt maturities of less than one year |
| Bank | 16 | 357.627.814 | 322.924.165 | Bank |
| Jumlah | | <u>29.006.123.002</u> | <u>32.547.318.776</u> | Total |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-Current Liabilities |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term debt net of current maturities of one year |
| Bank | 16 | 1.094.572.334 | 1.367.303.266 | Bank |
| Liabilitas imbalan kerja | 2l,26 | 4.377.260.954 | 4.226.974.221 | Employee benefit liabilities |
| Jumlah | | <u>5.471.833.288</u> | <u>5.594.277.487</u> | Total |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>34.477.956.290</u> | <u>38.141.596.263</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal dasar-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2021 dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan 1.000 saham untuk 2020, 2019 dan 2018 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. | | | | The share capital consists of 8.000.000.000 shares for 2021 with a nominal value of Idr 10 per shares and 1.000 shares for 2020, 2019 and 2018, with a nominal value of Idr 1.000.000 per shares |
| Modal ditempatkan dan disetor 700.000.000 saham untuk 2022, 2.000.000.000 saham untuk 2021 dan 500 saham untuk tahun 2020, 2019 dan 2018 | 17 | 27.000.169.880 | 20.000.000.000 | The issued and paid-up shares 700.000.000 shares for 2022, 2.000.000.000 shares for 2021 and 500 for 2020, 2019 and 2018 |
| Tambahan modal disetor | 19 | 3.246.600.000 | 3.246.600.000 | Additional paid in capital |
| Agio Saham | 18a | 59.528.964.615 | - | Share Premium |
| Agio Waran | 18b | 1.868.680 | - | Warrant Agio |
| Penghasilan komprehensif lain | | (260.415.651) | (393.871.505) | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earning |
| Telah ditentukan penggunaannya | | | | Its use has been determined |
| Belum ditentukan penggunaannya | 20 | 1.248.360.066 | 526.041.207 | Not yet determined for use |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>90.765.547.590</u> | <u>23.378.769.702</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>125.243.503.880</u> | <u>61.520.365.965</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
*Statements of Profit or Loss And Other
Comprehensive Income
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan (Notes) | 30 September 2022 / (September 30, 2022) | 30 September 2021 / (September 30, 2021) | |
|---|--------------------|---|---|--|
| Penjualan | 2n,21 | 57.106.708.975 | 31.051.859.314 | Sales |
| Beban pokok penjualan | 2n,22 | (50.193.725.097) | (26.140.871.057) | Cost of good sold |
| Laba kotor | | 6.912.983.878 | 4.910.988.257 | Gross profit |
| Beban usaha | 2n,23 | (5.286.677.915) | (3.509.176.076) | Operating expenses |
| Laba usaha | | 1.626.305.963 | 1.401.812.181 | Profit from operation |
| Pendapatan (beban) lain-lain | | | | Other income (expenses) |
| Pendapatan lainnya | 24 | 170.993.220 | 586.991.153 | Other income |
| Beban lainnya | 24 | (484.937.133) | (1.497.871.406) | Other expenses |
| Jumlah | | (313.943.913) | (910.880.253) | Total |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | | 1.312.362.050 | 490.931.928 | Profit (loss) Before Income Tax Expense |
| Manfaat (beban) Pajak penghasilan | 2m,25c | | | Income Tax Benefit (Expense) |
| Pajak kini | | (472.736.456) | (250.757.773) | Current tax |
| Pajak tangguhan | | 70.704.476 | 69.125.848 | Deferred tax |
| | | (402.031.980) | (181.631.925) | |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | | 910.330.070 | 309.300.003 | Profit (Loss) For The Current Year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other Comprehensive Income |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 26 | 171.097.250 | 189.367.204 | Profit (loss) actuarial |
| Pajak terkait | | (37.641.396) | (41.660.785) | Related tax |
| Jumlah | | 133.455.854 | 147.706.419 | Total |
| Laba (rugi) komprehensif lain | | 1.043.785.924 | 457.006.422 | Profit (loss) other comprehensive |
| Laba per saham dasar | 2o,27 | 0,35 | 0,33 | Earning per share |

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan (Notes) | 31 Desember 2022 / (December 31, 2022) | 31 Desember 2021 / (December 31, 2021) | |
|---|--------------------|---|---|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2e,4 | 48.046.917.139 | 9.104.176.371 | Cash and banks |
| Piutang usaha | 2f,5 | 18.740.768.259 | 7.946.077.927 | Account receivables |
| Piutang lain-lain | 2f,6 | 922.769.554 | 458.200.000 | Other receivables |
| Persediaan | 2g,7 | 60.657.352.092 | 25.018.413.163 | Inventory |
| Uang muka | 8 | 3.481.822.132 | 1.817.154.704 | Prepaid expenses |
| Biaya dibayar dimuka | 9 | 43.680.013 | 2.775.000 | Advance payment |
| Jumlah | | <u>131.893.309.189</u> | <u>44.346.797.165</u> | Total |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap | 2h,10 | 19.656.292.080 | 16.243.634.472 | Fixed assets-net |
| Aset tak berwujud | 2i,11 | 497.286.458 | - | Intangible asset |
| Aset pajak tangguhan | 2m,26d | 1.019.030.896 | 929.934.328 | Deferred tax assets |
| Jumlah | | <u>21.172.609.434</u> | <u>17.173.568.800</u> | Total |
| JUMLAH ASET | | <u>153.065.918.623</u> | <u>61.520.365.965</u> | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Current Liabilities |
| Utang usaha | 2k,12 | 39.807.234.174 | 19.811.485.722 | Account payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 13 | 178.472.343 | 599.631.548 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2m,27a | 367.289.356 | 158.387.341 | Tax payables |
| Uang muka penjualan | 14 | 6.408.890.605 | 1.654.890.000 | Unearned revenue |
| Utang bank jangka pendek | 15 | 9.000.000.000 | 10.000.000.000 | Short term bank loan |
| Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun | | | | Long-term debt maturities of less than one year |
| Bank | 16 | 370.005.519 | 322.924.165 | Bank |
| Jumlah | | <u>56.131.891.997</u> | <u>32.547.318.776</u> | Total |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Non-current Liabilities |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term debt net of current maturities of one year |
| Bank | 16 | 997.297.747 | 1.367.303.266 | Bank |
| Liabilitas imbalan kerja | 2l,28 | 4.530.044.679 | 4.226.974.221 | Employee benefit liabilities |
| Jumlah | | <u>5.527.342.426</u> | <u>5.594.277.487</u> | Total |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>61.659.234.423</u> | <u>38.141.596.263</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal dasar-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2022 dan 2021 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 2.700.277.080 saham dan 2.000.000.000 saham. | 17 | 27.000.277.080 | 20.000.000.000 | The share capital consists of 8.000.000.000 shares for 2022 and 2021 with a nominal value of IDR 10 per Issued and paid up capital of 2,700,277,080 shares and 2,000,000,000 share. |
| Tambahan modal disetor | 18 | 3.246.600.000 | 3.246.600.000 | Additional paid in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | | (410.466.027) | (393.871.505) | Other comprehensive income |
| Agio saham | 19a | 59.528.964.615 | - | Share premium |
| Agio waran | 19b | 3.047.880 | - | Warrant agio |
| Saldo laba | | | | Retained earning |
| Ditentukan untuk cadangan umum | 22 | 105.208.241 | - | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | 20 | 1.933.052.411 | 526.041.207 | Not yet determined for use |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>91.406.684.200</u> | <u>23.378.769.702</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>153.065.918.623</u> | <u>61.520.365.965</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
*Statements of Profit or Loss And Other
Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan (Notes) | 31 Desember 2022 / (December 31, 2022) | 31 Desember 2021 / (December 31, 2021) | |
|--|--------------------|---|---|--|
| Penjualan | 2n,23 | 101.879.539.632 | 52.798.355.960 | Sales |
| Beban pokok penjualan | 2n,24 | (89.769.941.962) | (46.115.300.613) | Cost of good sold |
| Laba kotor | | 12.109.597.670 | 6.683.055.347 | Gross profit |
| Beban usaha | 2n,25 | (8.278.804.801) | (5.290.812.547) | Operating expenses |
| Laba usaha | | 3.830.792.869 | 1.392.242.800 | Profit from operation |
| Pendapatan (beban) lain-lain | | | | Other income (expenses) |
| Pendapatan lainnya | 26 | 267.641.961 | 604.599.921 | Other income |
| Beban lainnya | 26 | (1.494.503.943) | (1.496.801.047) | Other expenses |
| Jumlah | | (1.226.861.982) | (892.201.126) | Total |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | 2.603.930.887 | 500.041.674 | Profit before income tax expense |
| Manfaat (beban) Pajak penghasilan | 2m,27 | | | Income Tax Benefit (Expense) |
| Pajak kini | | 988.106.900 | 297.535.350 | Current tax |
| Pajak tangguhan | | (84.416.062) | (49.714.689) | Deferred tax |
| | | 903.690.838 | 247.820.661 | |
| Laba bersih tahun berjalan | | 1.700.240.049 | 252.221.013 | Profit for the current year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | Other Comprehensive Income |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 2l,28 | (21.275.028) | 228.129.666 | Profit (loss) actuarial |
| Pajak terkait | 2m,27 | 4.680.506 | (50.188.527) | Related tax |
| Jumlah | | (16.594.522) | 177.941.139 | Total |
| Laba komprehensif lain | | 1.683.645.527 | 430.162.152 | Profit other comprehensive |
| Laba per saham dasar | 2o,29 | 0,74 | 0,21 | Earning per share |

The original report included herein is in the Indonesian language

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Statements of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

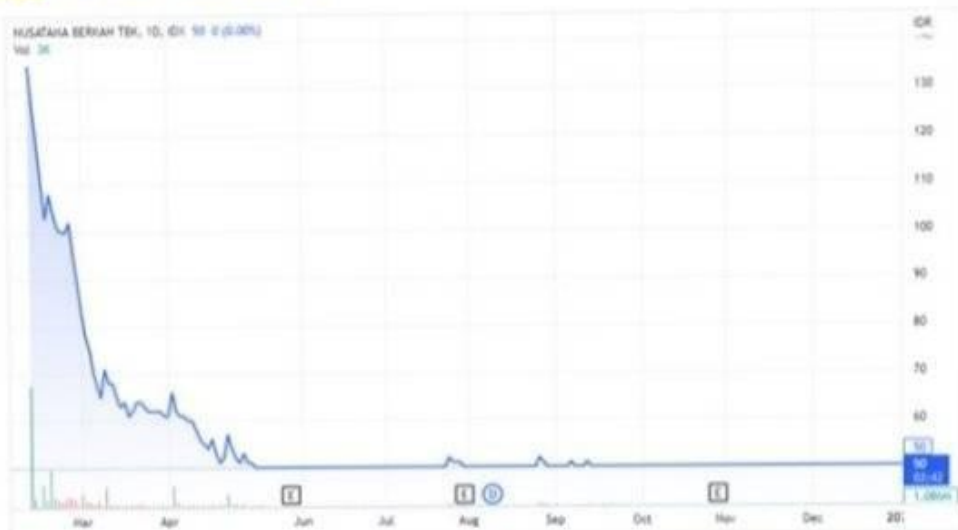
| Catatan/ Note | Modal Saham/ Share Capital | Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital | Perubahan komprehensif lain/ Other comprehensive component | Saldo laba/ Retained earning | | Jumlah Ekuitas/ Total equity | |
|------------------------------|----------------------------|--|--|---|---|------------------------------|------------------------------------|
| | | | | Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated | Ditentukan untuk cadangan / Appropriate for general reserve | | |
| Saldo akhir 31 Desember 2020 | 500.000.000 | 3.246.600.000 | (571.812.644) | 7.773.620.194 | - | 10.948.607.550 | Balance as of December 31, 2020 |
| Dividen | - | - | - | (7.500.000.000) | - | (7.500.000.000) | Dividend |
| Keuntungan (kerugian) aktual | - | - | 177.941.139 | - | - | 177.941.139 | Profit (Loss) Actual |
| Tambahan modal disetor | 19.500.000.000 | - | - | - | - | 19.500.000.000 | Additional paid in capital |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 252.221.013 | - | 252.221.013 | Profit for the current year |
| Saldo akhir 31 Desember 2021 | 20.000.000.000 | 3.246.600.000 | (393.871.505) | 526.041.207 | - | 23.378.769.702 | Balance as of December 31, 2021 |
| Keuntungan (kerugian) aktual | - | - | (16.594.522) | - | - | (16.594.522) | Profit (Loss) Actual |
| Dividen | - | - | - | (188.020.604) | - | (188.020.604) | Dividend |
| Tambahan modal disetor | 7.000.277.080 | - | - | - | - | 7.000.277.080 | Additional paid in capital |
| Agio saham | - | 59.528.964.615 | - | - | - | 59.528.964.615 | Share premium |
| Agio waran | - | 3.047.880 | - | - | - | 3.047.880 | Warrant agio |
| Pencadangan laba | - | - | - | (105.208.241) | 105.208.241 | - | Appropriation of retained earnings |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 1.700.240.049 | - | 1.700.240.049 | Profit for the current year |
| Saldo akhir 31 Desember 2022 | 27.000.277.080 | 62.778.612.495 | (410.466.027) | 1.933.052.411 | 105.208.241 | 91.406.684.200 | Balance as of December 31, 2022 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements



RINGKASAN SAHAM STOCK SUMMARY



| PERIODE <i>Periode</i> | HARGA PEMBUKA <i>Open Price</i> | HARGA TERENDAH <i>Lowest Share Price</i> | HARGA TERTINGGI <i>Highest Share Price</i> | HARGA PENUTUPAN <i>Closing Price</i> | VOLUME <i>Volume</i> |
|---------------------------|------------------------------------|---|---|---|-------------------------|
| Q1 | 100 | 60 | 165 | 61 | 3.016.861.500 |
| Q2 | 61 | 50 | 73 | 50 | 983.204.600 |
| Q3 | 50 | 50 | 54 | 50 | 308.897.600 |
| Q4 | 50 | 50 | 51 | 50 | 11.733.500 |

INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI

INFORMATION REGARDING CORPORATE ACTION

Tidak ada Aksi Korporasi selama tahun 2022
There are no Corporate Action in 2022

PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM

STOCK TRADING SUSPENSION

Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham selama tahun 2022
There are no Stock Trading Suspension in 2022